

BAB II GAMBARAN WILAYAH STUDI

2.1. Kabupaten Kampar

2.1.1. Desa Kasikan

A. Kondisi Geografis

Desa Kasikan merupakan salah satu desa di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Desa ini juga terletak di sekitar kawasan areal kebun/pabrik PTPN V memiliki luas wilayah 22.700 hektar. Jenis tanah yaitu Padzolik Merah kuning dengan tingkat keasaman tanahantara pH 5 s/d 5,9 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 55 meter dari permukaan laut dan Luas total penggunaan lahan 14.532,9 dengan klasifikasi yaitu Perkarangan : 30 Ha, tegalan/kebun/lading : 250 Ha, Kolam/Tebat : 1 Ha, Tanah untuk tanaman kayu-kayuan : 10 Ha, Perkebunan Besar (BUMN/Swasta) : 13.909 dan lain-lain : 332,9 Ha.

Batas-batas Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar yaitu Sebelah Utara dengan Sungai Agung, Sebelah Selatan dengan Desa Sinamanenek, Sebelah Timur dengan Desa Kusau Makmur, dan Sebelah Barat dengan Desa Kasikan. Kondisi wilayah Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu pada umumnya kawasan perkebunan. Jarak desa dengan kota kecamatan 36 Km, kabupaten (Bangkinang) 49 km dan dengan propinsi (Kota Pekanbaru) 98 km.

B. Penduduk

Penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut (Mubyarto, 2000). Sebagai wilayah pedesaan, Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2011

jumlah penduduknya 21.177 jiwa atau sebanyak 1.458 kepala keluarga (KK). Menurut Kaur pemerintahan Desa Kasikan (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa ini sebanyak 563 KK dan penerima sumbangan langsung tunai sebanyak 186 (12,76%) dari total kepala keluarga.

Mata pencaharian merupakan faktor indikator ekonomi yang menjadi perhatian demi meningkatkan taraf hidup keluarga yang menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Mata pencaharian penduduk di Desa Kasikan terdiri dari Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta dan buruh. Secara umum status petani dan buruh di daerah ini beraktifitas dibidang perkebunan (karet dan Sawit).

Sebagai umat beragama maka setiap orang mempunyai pedoman hidup yang terwujud dalam kehidupan beragama. Agama mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat dalam membentuk tata kelakuan sehari-hari. Penduduk Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu mayoritas menganut agama Islam, yakni sebanyak 20.719 jiwa (97,84%) dan sebanyak 458 jiwa (2,16%) beragama Kristen.

Secara umum rumah penduduk di Desa Kasikan adalah rumah permanen, ada yang berlantai tanah liat, di semen dan keramik. Sementara atap rumah umumnya adalah atap seng. Dan kegiatan mandi cuci kakus (MCK) sudah tersedia di setiap rumah penduduk.

1. Jumlah penduduk : 21.177 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 563 KK
3. Jumlah Penduduk penerima SLT : 186 KK
4. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD	1.315	6,21
2	Tamat SD	300	1,42
3	Tamat SMP	146	0,69
4	Tamat SMA	19.369	91,46
5	D3/ Akademi	25	0,12
6	Perguruan Tinggi(S1-S3)	22	0,10
	Jumlah	21.177	100

5. Jumlah Penduduk menurut tingkat Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	15	1,04
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	247	17,18
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	572	39,78
4	>Rp. 1500.000,-	604	42,00
	Jumlah	1.438	100
	Pendapatan perkapita	Rp. 1.300.000	

6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pekerjaan :

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	12	0,82
2	Buruh/ Karyawan	467	32,03
3	Pedagang	28	1,92
4	Peternak	23	1,58
4	Petani/Pekebun	176	12,07
5	Dan Lain-lain	752	51,58
	Jumlah	1.458	100

7. Jumlah Penduduk menurut Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	243	16,67
2	Semi Permanen	889	60,97
3	Permanen	326	22,36
	Jumlah	1.458	100

C. Sarana dan Prasarana

Transportasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung lancarnya perekonomian suatu daerah serta dapat mempengaruhi kesejahteraan. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian.

Di Desa Kasikan sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Kasikan adalah sepeda motor, sepeda dan mobil. Yang paling banyak digunakan penduduk adalah sepeda motordengan persentase sebesar 82,98 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 9,95 % dan sepeda sebesar 7,07. Transportasi darat akan lancar sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Dengan adanya keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V, jaringan jalan di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu sudah katagori relatif baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan di Desa Kasikan terdiri dari jalan tanah dan jalan aspal, dengan panjang jalan desa 26,5 km. Kondisi jalan beraspal sepanjang 12 km (45,28%) dan sepanjang 14,5 km (54,72%) jalan di Desa Kasikan merupakan jalan tanah.

Kebutuhan air bersih masyarakat saat ini didominasi oleh penggunaan air sumur dan air hujan yang ditampung dalam wadah penampungan. Untuk daerah yang berdekatan dengan sungai, sumber air bersihnya diambil dari sungai. Selain itu warga juga memanfaatkan air

sumur yang tidak terlindung, dan air sumur yang terlindung. Kebutuhan masyarakat akan air bersih untuk minum bersumber dari air sumur dan air isi ulang. Bagi masyarakat yang berpendapatan lebih cenderung menggunakan air isi ulang (air galon) untuk keperluan air minum. Namun bagi masyarakat yang berpendapatan rendah cenderung menggunakan air sumur milik sendiri untuk keperluan air minum.

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Kasikan terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik. Sebagian besar (80%) masyarakat Desa Kasikan sumber penerangan rumah menggunakan listrik dan sebanyak 20 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok.

Telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Di Desa Kasikan ini, hampir seluruh penduduknya sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Sumber daya manusia di Desa Kasikan dalam katagori sudah baik, kondisi ini didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di desa ini. Adapun sarana dan prasarana di Desa Kasikan meliputi TK, SD, SLTP sederajat, dan SMA.

Di Desa Kasikan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 1 unit, Sekolah Dasar (SD) 5 unit, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sederajat 3 unit, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat 2 unit. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai, hal ini disebabkan di Desa Kasikan hanya terdapat 1 buah posyandu. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan.

1. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	1	0	1	9,09
3	SD	5	0	5	45,45
4	SMP/MTS	3	0	3	27,27
5	SMA/MI	1	1	2	18,18
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	10	1	11	100

2. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	100
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	1	100

3. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	12	45,28
2	Tanah	14,5	54,72
	Jumlah	26,5	100

4. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	1.059	72,63
2	Teplok	132	9,05
3	Lain-lain	267	18,31
	Jumlah	1.458	100

5. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	243	16,67
2	Sumur	453	31,07
3	Dan lain-lain	762	52,26
	Jumlah	1.458	100

6. Pertanian

No	Uraian	Jumlah (ha)	%
1	Kelapa Sawit	150	78,55
2	Karet	2	1,05
3	Kelapa	2	1,05
4	Padi	0	0
5	Jagung	1,6	0,84
6	Ubi Kayu	12	6,28
7	Kedelai	4,8	2,51
8	Sayur-sayuran	6,56	3,44
9	Dan lain-lain	12	6,28
	Jumlah	190,96	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan		
	a. Gurami	-	
	b. Nila	-	
	c. Mas	-	
	d. lele	-	
	e. Patin	-	
	f. Dan lain-lain	-	
2	Peternakan		
	a. Sapi	80	ekor
	b. Kerbau	18	ekor
	c. Kambing	150	ekor
	d. Ayam Buras (kampung)	1500	ekor
	e. Itik	75	ekor
	f. Domba	40	ekor

E. Perdagangan

Lebih dari 50 persen perekonomian Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor

pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini adalah kelapa sawit, dan karet.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Kios pupuk/saprotan : 5, pasar : 1, Bengkel : 5, Koperasi :1 dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. Rp. 950.000,- s/d Rp. 2.300.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Kasikan hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program

bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V sehingga dapat dilihat kontribusinya adalah :

1. Tahun 2011 Perbaikan Pembangunan sekolah SMP sebesar Rp. 50,000,000.
2. Tahun 2005 Bantuan Air bersih dari pabrik
3. Tahun 2012 bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi disetiap sekolah
4. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Kasikan
5. Tahun 2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa
6. Tahun 2012 bantuan pembangunan masjid sebesar Rp.25.000.000
7. Tahun 2012 adanya bantuan pembayaran honor guru bantu yang diberikan oleh pihak perusahaan.

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Kasikan sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat dari gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Kasikan mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit. Hal ini terlihat dari jumlah lahan yang sudah ditanami kelapa sawit dan menghasilkan sebesar 150 Ha (78,55%) dari total lahan yang telah dimanfaatkan 190,96 Ha.
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak. Hal ini masih minimnya kedai harian yang ada disekitar pemukiman warga
3. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin. Dasar pengembangannya dapat dilihat pada tabel peternakan dimana jumlah ternak sapi dan kambing relatif banyak.

2.1.2. Desa Talang Danto

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Talang Danto yang berada di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Talang Danto berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 2.500 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,5 s/d 5,5 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 55 meter dari permukaan laut dan Luas total penggunaan lahan 1.840,6 dengan klasifikasi yaitu Perkarangan/bangunan : 276 Ha, tegalan/kebun/lading : 15,6 Ha, Kolam/Tebat : 1 Ha, Perkebunan Besar (BUMN/Swasta) : 1.548 Ha.

Desa Talang Danto mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kasikan, sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kasikan. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan

adalah \pm 43 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar (Bangkinang) adalah \pm 75 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 170 km dan rata-rata jarak pabrik PTPN V dari rumah penduduk \pm 150 meter.

B. Penduduk

Secara umum rumah penduduk di Desa Talang Danto terdiri dari rumah permanen, semi permanen dan tidak permanen, ada yang berlantai semen (semi permanen) sebanyak 40,29 %, yang berlantai papan sebesar 22,48%, dan berlantai keramik (permanen) sebesar 37,23 %. Sementara atap rumah masyarakat yang digunakan adalah atap seng.

Fasilitas untuk kegiatan mandi cuci kakus (MCK) masyarakat Desa Talang Danto pada umumnya setiap rumahnya ada yang sudah memiliki sendiri, ada yang menumpang pada rumah tetangga, serta ada juga yang menggunakan Sungai Tapung untuk aktifitas tersebut.

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya 2.225 jiwa atau sebanyak 556 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Talang Danto (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Talang Danto sebanyak 46 KK (8,27%) dari total kepala keluarga dapat terlihat pada tabel dibawah.

Indikator ekonomi yang menjadi perhatian demi meningkatkan taraf hidup keluarga yang menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga pada suatu wilayah adalah Matapencaharian penduduk wilayah tersebut. Mata pencaharian penduduk di Desa Talang Danto terdiri dari Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta dan buruh. Secara umum

status petani dan buruh di daerah ini beraktifitas dibidang perkebunan (karet dan Sawit).

1. Jumlah penduduk : 2.225 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Penerima S L T : 46 KK
3. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD	470	21,12
2	Tamat SD	166	7,46
3	Tamat SMP	259	11,64
4	Tamat SMA	1.260	56,63
5	D3/ Akademi	25	1,12
6	Perguruan Tinggi(S1-S3)	45	2,02
	Jumlah	2.225	100

4. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	17	3,06
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	97	17,45
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	117	21,04
4	>Rp. 1500.000,-	325	58,45
	Jumlah Pendapan Perkapita	556 Rp. 1.300.000	100

5. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	20	3,60
2	Karyawan	119	21,40
3	Pedagang	40	7,19
4	Buruh	90	16,19
4	Petani/Pekebun	229	41,19
5	Dan Lain-lain	58	10,43
	Jumlah	556	100

6. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	125	22,48
2	Semi Permanen	224	40,29
3	Permanen	207	37,23
	Jumlah	556	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Talang Danto perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Talang Danto sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Talang Danto adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Talang Danto adalah sepeda motordengan persentase sebesar 80,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 11,70 % dan sepeda sebesar 8,20%.

Lancar tidaknya transportasi darat di Desa Talang Danto sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V berdampak terhadap fasilitas jalan desa ini, hal ini menunjukkan bahwa jaringan jalan utama Desa Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu sudah katagori relatif sangat baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan utama di Desa Talang Danto adalah jalan beraspal, dengan panjang jalan beraspal 300 km.

Selain kelancaran transportasi di daerah ini, telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat

telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Penduduk di Desa Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu, secara umum sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Talang Danto untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai Tapung. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Talang Danto menggunakan air Sungai Tapung, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Talang Danto terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (60,97%) masyarakat Desa Talang Danto sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 21,67 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 17,23 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 2 unit, dan Sekolah Dasar (SD) 3 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP dan SMA sederajat, mereka harus ke desa tetangga, yakni Desa Kasikan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasaranayang memadai.

Desa Talang Danto ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Talang Danto hanya terdapat 1 buah posyandu. Sementara fasilitas puskesmas tidak tersedia di desa ini. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan yang terdapat di luar daerah Desa Talang Danto.

1. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	2	0	2	40,00
3	SD	3	0	3	60,00
4	SMP/MTS	0	0	0	0,00
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	5	0	5	100

2. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	100
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	1	100

3. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	300	100,00
2	Tanah	0	0,00
	Jumlah	300	100

4. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	339	60,97
2	Teplok	121	21,76
3	Lain-lain	96	17,27
	Jumlah	556	100

5. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	49	8,81
2	Sumur	287	51,62
3	Dan lain-lain	220	39,57
	Jumlah	556	100

6. Pertanian

No	Uraian	Jumlah (ha)	%
1	Kelapa Sawit	9,9	73,50
2	Karet	0,7	5,20
3	Padi	0	0
4	Jagung	0,55	4,08
5	Ubi Kayu	0,61	4,53
6	Kacang Tanah	0,55	4,08
7	Sayur-sayuran	0,85	6,31
8	Dan lain-lain	0,31	2,30
	Jumlah	13,47	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan		
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. Iele		
	e. Patin		
	f. Dan lain-lain		
2	Peternakan		
	a. Sapi		
	b. Kerbau		
	c. Kambing	7	ekor
	d. Ayam Buras (kampung)	69	ekor
	e. Itik		
	f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar kurang lebih sama dengan Desa Kasikan, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar bersumber dari sektor

pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 800.000,- s/d Rp. 1.450.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 5 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Talang Danto hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2011 Perbaikan Pagar sekolah SMP sebesar Rp. 20,000,000.
2. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Talang Danto
3. Tahun 2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa
4. Tahun 2011 adanya bantuan pasar murah yang diberikan oleh pihak perusahaan.

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Talang Danto sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Talang Danto mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet dan Perbengkelan. Untuk pengembangan kelapa sawit dapat terlihat pada tabel pertanian bahwa jumlah lahan yang telah ditanami sawit oleh masyarakat 9,9 Ha (73,50%) dari total lahan yang dimanfaatkan yaitu 13,47 Ha, sedangkan untuk tanaman karet yaitu sebesar 0,7 Ha (5,20%) dari total lahan yang dimanfaatkan, sedangkan untuk perbengkelan

dasarnya adalah masih minimnya bengkel yang ada didesa sehingga sebagian masyarakat tertarik untuk menginginkan bantuan pinjaman lunak untuk usaha bengkel.

2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak. Dasar pengembangannya karena masih kurangnya kedai harian dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan. Dasarnya masih belum meratanya pembagian beasiswa yang telah berjalan dan masyarakat berharap agar lebih ditingkatkan lagi jumlah beasiswanya terutama bagi keluarga yang miskin/kurang mampu.
4. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin. Hal ini dapat terlihat pada tabel peternakan dimana masih kurangnya jumlah ternak sapi dan kambing didesa.

2.1.3. Desa Sungai Agung

A. Kondisi Geografis

Berdasarkan sejarahnya, daerah Desa Sungai Agung terbentuk Semenjak adanya Kecamatan Tapung sebagai bagian dari desa yang tua pada kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang merupakan bagian dari wilayah operasional PTPN-V. Desa Sungai Agung merupakan salah satu desa di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Secara geografis, Desa Sungai Agung yang berada di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Sungai Agung berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 14.411 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,5 s/d 5,5 dengan

tingkat kemiringan 0-10, relief berada pada ketinggian 50 - 60 meter dari permukaan laut dan Luas penggunaan lahan kering dengan klasifikasi yaitu Perkarangan/bangunan : 810 Ha, tegalan/kebun/lading : 73 Ha, Ladang / Huma : 43 Ha, Luas lahan kritis yang belum diusahakan : luas lahan kritis : 573 Ha, luas lahan semi kritis : 360 Ha, Luas lahan potensi kritis : 440 Ha. Untuk luas lahan pengembalaan/padang rumput : 24 Ha, luas hutan negara : 1800, luas lahan perkebunan (swasta dan swadaya) : 9627 Ha.

Desa Sungai Agung mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kasau Makmur, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Aliantan, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Batu Gajah/Petapahan, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kasikan. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah \pm 85 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar (Bangkinang) adalah \pm 140 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 175 km.

B. Penduduk :

Berdasarkan data Monografi Desa tahun 2012, penduduk Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun 2012 berjumlah 7.230 jiwa, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,40 persen per tahun. Sedangkan sex ratio-nya adalah 99,55 yang artinya dari 100 jiwa penduduk laki-laki terdapat 99,55 jiwa penduduk perempuan.

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya 7.230 jiwa atau sebanyak 1.095 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Sungai Agung (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Sungai Agung sebanyak 276 KK

dan penerima bantuan langsung tunai 178 (16,26%) dari total kepala keluarga dapat terlihat pada tabel dibawah.

Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini adalah kelapa sawit, karet, dan kelapa. Luas areal perkebunan Kabupaten Kampar Untuk tahun 2011 adalah 112.552. Dimana menurut hasil survei ke lapangan bahwa rata-rata untuk pendapatan perkapita penduduk Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah Rp. 1.500.000. dapat dilihat pada tabel jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendapatan.

Secara umum rumah penduduk di Desa Sungai Agung terdiri dari rumah permanen, semi permanen dan tidak permanen, ada yang berlantai semen (semi permanen) sebanyak 51,69 %, yang berlantai papan sebesar 13,06 %, dan berlantai keramik (permanen) sebesar 35,25 %. Sementara atap rumah masyarakat yang digunakan adalah atap seng dapat dilihat pada tabel dibawah (kondisi rumah).

Fasilitas untuk kegiatan mandi cuci kakus (MCK) masyarakat Desa Talang Danto pada umumnya setiap rumahnya ada yang sudah memiliki sendiri, ada yang menumpang pada rumah tetangga, serta ada juga yang menggunakan Sungai Tapung untuk aktifitas tersebut.

1. Jumlah penduduk : 7.230 jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 276 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 171 KK
4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	977	13,51
2	Tamat SD	4.048	55,99
3	Tamat SMP	1.282	17,73
4	Tamat SMA	873	12,07
5	D3/ Akademi	38	0,53
6	Perguruan Tinggi(S1-S3)	12	0,17
	Jumlah	7.230	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	15	1,37
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	147	13,42
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	463	42,28
4	>Rp. 1500.000,-	470	42,92
	Jumlah Pendapatan perkapita	1.095 Rp. 1.500.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	23	2,10
2	Buruh	197	17,99
3	Pedagang dan lain-lain	104	9,50
4	Peternak	47	4,29
5	Peg. Swasta/Karyawan	176	16,07
6	Petani/Pekebun	548	50,05
	Jumlah	1.095	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	143	13,06
2	Semi Permanen	566	51,69
3	Permanen	386	35,25
	Jumlah	1.095	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Sungai Agung perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Sungai Agung sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Sungai Agung adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas

lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Sungai Agung adalah Mobil dan sepeda motor.

Lancar tidaknya transportasi darat di Desa Sungai Agung sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V berdampak terhadap fasilitas jalan desa ini, hal ini menunjukkan bahwa jaringan jalan utama Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung sudah katagori relatif sangat baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan utama di Desa Sungai Agung adalah jalan beraspal, dengan panjang jalan beraspal 15 km (12%) dan jalan Tanah 110 km (88%) dari total keseluruhan jalan 125 km dapat dilihat pada tabel dibawah (sarana jalan).

Selain kelancaran transportasi di daerah ini, telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Penduduk di Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung, secara umum sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Sungai Agung untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai Tapung. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Sungai Agung menggunakan air Sungai Tapung, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Sungai Agung terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (69,13%) masyarakat

Desa Sungai Agung sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 15,62 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 15,25 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 2 unit, dan Sekolah Dasar (SD) 3 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP sebanyak 1 Unit dan SMA sederajat, mereka harus ke desa tetangga. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Sungai Agung ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Sungai Agung hanya

terdapat 1 buah posyandu dan 1 fasilitas puskesmas pembantu di desa ini. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan yang terdapat di luar daerah Desa Sungai Agung.

1. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	2	0	2	33,33
3	SD	3	0	3	50,00
4	SMP/MTS	1	0	1	16,67
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	6	0	6	100

2. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	1	50
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

3. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	15	12,00
2	Tanah	110	88,00
	Jumlah	125	100

4. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	757	69,13
2	Teplok	171	15,62
3	Lain-lain	167	15,25
	Jumlah	1.095	100

5. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	695	63,47
2	Sumur	241	22,01
3	Dan lain-lain	159	14,52
	Jumlah	1.095	100

6. Pertanian

No	Uraian	Jumlah (ha)	%
1	Kelapa Sawit, Karet	9627	99,23
2	Palawija	17,5	0,18
3	Sayur-sayuran	15,5	0,16
4	Dan lain-lain	41,5	0,43
	Jumlah	9701,5	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan	6,5	Ha
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. Iele		
	e. Patin		
	f. Dan lain-lain		
2	Peternakan		
	a. Sapi	24	Ha
	b. Kerbau		
	c. Kambing		
	d. Ayam Buras (kampung)		
	e. Itik		
	f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar kurang lebih sama dengan Desa Kasikan, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Toko/kios saprodi : 5 Unit, Toko/kios sembako : 8 Unit, KUD : 1 Unit, Industri pengolahan hasil pertanian : 2 unit dan Bengkel Mekanisasi Pertanian : 3 unit dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 1.100.000,- s/d Rp. 2.000.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu melayu daratan (Ocu) dan Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Sungai Agung hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2011 pemberian Beasiswa berprestasi bagi warga masyarakat desa Sungai Agung yang anaknya berprestasi pada semua tingkat pendidikan.
2. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa sungai Agung
3. Tahun 2010, 2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa.

4. Tahun 2011 adanya bantuan masjid yang diberikan oleh pihak perusahaan.

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Sungai Agung sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa sungai agung mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit baik dalam bentuk pinjaman lunak.
2. Bantuan Pengaspalan Jalan Poros Desa 11.5 k m
3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.
4. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin.

2.1.4. Desa Sumber Sari

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Sumber Sari yang berada di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Sumber Sari berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 7.800 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,2 s/d 5,4 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 51 meter dari permukaan laut dan Luas penggunaan lahan dengan klasifikasi yaitu Perkarangan/bangunan : 30 Ha, tegalan/kebun/lading : 4,771 Ha, Kolam/Tebat : 1 Ha, Perkebunan Besar (BUMN/Swasta) : 3.000 Ha.

Desa Sumber Sari mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sekijang, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kasau Makmur, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Senama Nenek, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukaramai. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah \pm 18 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar (Bangkinang) adalah \pm 60 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 140 km.

B. Penduduk

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2012 jumlah penduduknya sebanyak 1042 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Sumber Sari (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Sumber Sari sebanyak 317 KK dan yang menerima bantuan langsung tunai sebanyak 191 (18,33%) dari total kepala keluarga.

1. Jumlah penduduk : 4.193 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 317 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 191 KK
4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.041	24,83
2	Tamat SD	1.257	29,98
3	Tamat SMP	1.089	25,97
4	Tamat SMA	714	17,03
5	Sarjana	92	2,19
	Jumlah	4.193	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	28	2,69
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	317	30,42
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	361	34,64
4	>Rp. 1500.000,-	336	32,25
	Jumlah Pendapatan perkapita	1.042 Rp. 1.300.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	26	2,50
2	Buruh	284	27,26
3	Pedagang	30	2,88
4	Peternak	9	0,86
4	Petani/Pekebun	262	25,14
5	Karyawan Dan Lain-lain	431	41,36
	Jumlah	1.042	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
----	-------	-------------	---

1	Papan	191	18,33
2	Semi Permanen	532	51,06
3	Permanen	319	30,61
	Jumlah	1.042	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Sumber Sari perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Sumber Sari sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Sumber Sari adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Sumber Sari adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 79,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 12,70 % dan sepeda sebesar 8,20%.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Sumber Sari untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai Tapung. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Talang Danto menggunakan air Sungai Tapung, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Sumber Sari terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (71,02%) masyarakat Desa Sumber Sari sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 18,33 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 10,65 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 1 unit, dan Sekolah Dasar (SD) 2 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP ada 1 unit dan SMA sederajat, mereka harus ke desa tetangga. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Sumber Sari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Sumber Sari hanya terdapat 1 buah posyandu dan 1 buah Puskesmas Pembantu. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan puskesmas dan yang terdapat di luar daerah Desa Sumber Sari.

1. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0

2	TK	1	0	1	25,00
3	SD	2	0	2	50,00
4	SMP/MTS	1	0	1	25,00
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	4	0	4	100

2. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	1	50
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

3. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	8	61,54
2	Tanah	5	38,46
	Jumlah	13	100

4. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	740	71,02
2	Teplok	191	18,33
3	Lain-lain	111	10,65
	Jumlah	1.042	100

5. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	154	14,78

2	Sumur	333	31,96
3	Dan lain-lain	555	53,26
	Jumlah	1.042	100

6. Pertanian

No	Uraian	Jumlah (ha)	%
1	Kelapa Sawit	3050	85,55
2	Karet	500	14,03
3	Jagung	3,5	0,10
4	Ubi Kayu	6	0,17
5	Kacang Tanah	1	0,03
6	Sayur-sayuran	3	0,08
7	Dan lain-lain	1,5	0,04
	Jumlah	3565	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan		
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. lele		
	e. Patin		
2	Peternakan		
	a. Sapi	25	ekor
	b. Kerbau		
	c. Kambing	25	ekor
	d. Ayam Buras (kampung)	1200	ekor
	e. Itik	35	ekor
	f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, dimana lebih dari 50 persen perekonomian

masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Toko/kios saprodi : 5 Unit, Toko/kios sembako : 6 Unit, KUD : 1 Unit, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 900.000,- s/d Rp. 1.975.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Sumber Sari hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR

perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2011 Perbaikan Pagar sekolah SMP sebesar Rp. 20,000,000.
2. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Sumber Sari
3. Tahun 2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa
4. Tahun 2011 adanya bantuan pasar murah yang diberikan oleh pihak perusahaan.

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Sumber Sari sebagai bagian dari desa yang berada di wilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Sumber Sari mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet dan Perbengkelan.
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak.

3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.
4. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin.

2.1.5. Desa Parit Baru

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Parit Baru yang berada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Parit Baru berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Parit Baru Kecamatan Tambang pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 3.001,5 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,5 s/d 5,5 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 55 meter dari permukaan laut dan Luas total penggunaan lahan 1.940,6 dengan klasifikasi yaitu Perkarangan/bangunan : 376 Ha, tegalan/kebun/lading : 15,6 Ha, Kolam/Tebat : 7 Ha, Perkebunan Besar (BUMN/Swasta) : 1.648 Ha.

Desa Parit Baru mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang, sebelah Selatan berbatasan dengan PT.PN V Sungai Pagar Desa Hang Tuah, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Trantan, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kualu. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah \pm 23 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar (Bangkinang) adalah \pm 40 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 30 km dan rata-rata jarak pabrik PTPN V dari rumah penduduk \pm 50 meter.

B. Penduduk

Secara umum rumah penduduk di Desa Parit Baru terdiri dari rumah permanen, semi permanen dan tidak permanen, ada yang berlantai

semen (semi permanen) sebanyak 46,38 %, yang berlantai papan sebesar 37,87%, dan berlantai keramik (permanen) sebesar 15,74 %. Sementara atap rumah masyarakat yang digunakan adalah atap seng.

Fasilitas untuk kegiatan mandi cuci kakus (MCK) masyarakat Desa Parit Baru pada umumnya setiap rumahnya ada yang sudah memiliki sendiri, ada yang menumpang pada rumah tetangga, serta ada juga yang menggunakan Sungai Kampar untuk aktifitas tersebut.

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya 1.500 jiwa atau sebanyak 235 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Parit Baru (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Parit Baru sebanyak 78 KK (33,19%) dari total kepala keluarga dapat terlihat pada tabel dibawah.

Indikator ekonomi yang menjadi perhatian demi meningkatkan taraf hidup keluarga yang menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga pada suatu wilayah adalah Matapencaharian penduduk wilayah tersebut. Mata pencaharian penduduk di Desa Parit Baru terdiri dari Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta dan buruh. Secara umum status petani dan buruh di daerah ini beraktifitas dibidang perkebunan (karet dan Sawit).

1. Jumlah penduduk : 1.500 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 178 KK
3. Jumlah Penduduk Penerima S L T : 78 KK
4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum	678	45,20

	Sekolah		
2	Tamat SD	450	30,00
3	Tamat SMP	179	11,93
4	Tamat SMA	178	11,87
5	Sarjana	15	1,00
	Jumlah	1.500	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	12	5,11
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	33	14,04
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	66	28,09
4	>Rp. 1500.000,-	124	52,77
	Jumlah	235	100
	Pendapatan perkapita	Rp. 1.500.000	

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	7	2,98
2	Buruh	67	28,51
3	Pedagang	10	4,26
4	Peternak	12	5,11
4	Petani/Pekebun	107	45,53
5	Karyawan Dan Lain-lain	32	13,62
	Jumlah	235	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	89	37,87
2	Semi Permanen	109	46,38
3	Permanen	37	15,74
	Jumlah	235	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Parit Baru perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Parit Baru sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Parit Baru adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Parit Baru adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 80,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 11,70 % dan sepeda sebesar 8,20%.

Lancar tidaknya transportasi darat di Desa Parit Baru sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V belum berdampak terhadap fasilitas jalan desa ini, hal ini menunjukkan bahwa jaringan jalan utama Desa Parit Baru Kecamatan Tambangrata-rata belum diaspal. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan utama di Desa Parit Baru adalah jalan tanah, dengan panjang jalan Tanah 11 km.

Selain kelancaran transportasi di daerah ini, telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Penduduk di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang, secara umum sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Parit untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air

sumur dan air Sungai Kampar. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Parit Baru menggunakan air Sungai Kampar, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Parit Baru terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (68,51%) masyarakat Desa Parit Baru sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 18,30 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 13,19 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 1 unit, dan Sekolah Dasar (SD) 1 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP dan SMA sederajat, mereka harus ke desa tetangga. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat

dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Parit Baru ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Parit Baru hanya terdapat 1 buah posyandu, 1 unit fasilitas puskesmas yang tersedia di desa ini. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan yang terdapat di Desa Parit Baru.

1. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	1	0	1	50,00
3	SD	1	0	1	50,00
4	SMP/MTS	0	0	0	0,00
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	2	0	2	100

2. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Pukesmas	1	50
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

3. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
----	--------	-------------	---

1	Aspal	0	0,00
2	Tanah	11	100,00
	Jumlah	11	100

4. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	161	68,51
2	Teplok	43	18,30
3	Lain-lain	31	13,19
	Jumlah	235	100

5. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	84	35,74
2	Sumur	114	48,51
3	Dan lain-lain	37	15,74
	Jumlah	235	100

D. Perdagangan

Perekonomian Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar kurang lebih sama dengan Desa perbatasannya, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor

lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sehari-hari.

E. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 1000.000,- s/d Rp. 3.000.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Ocu (melayu kampar) dengan marga piliang, domo dll, Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Parit baruhal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2008 Bantuan Masjid Baitussa'adah sebesar Rp. 10,000,000.

2. Tahun 2009 Bantuan Masjid Nurul Karomah sebesar Rp. 10.000.000
3. Tahun 2008, 2009, 2010, 2011 bantuan suanatan masaal bagi anak-anak disekitar areal wilayah kebun Kab. Kampar
4. Tahun 2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa
5. Tahun 2011 adanya bantuan pasar murah yang diberikan oleh pihak perusahaan.
6. Tahun 2011 memberikan beasiswa bagia jemjang pendidikan SD, SMP, SMA bagi areal kebun wilayah Kampar termasuk desa Parit Baru

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Parit Baru sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

F. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Parit Baru mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet. Untuk pengembangan kelapa sawit dapat terlihat dengan adanya potensi bagi desa yang

rata-rata memiliki kebun sawit dan karet sehingga masyarakat butuh bantuan dana untuk proses pengembangan kedepan.

2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak. Dasar pengembangannya karena masih kurangnya kedai harian dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan. Dasarnya masih belum meratanya pembagian beasiswa yang telah berjalan dan masyarakat berharap agar lebih ditingkatkan lagi jumlah beasiswanya terutama bagi keluarga yang miskin/kurang mampu.
4. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin. Hal ini dapat terlihat pada tabel peternakan dimana masih kurangnya jumlah ternak sapi dan kambing didesa.
5. Bantuan untuk budidaya ikan dalam keramba. Dimana dasarnya adalah belum termanfaatnya secara optimal potensi sungai kampar yang dekat dengan desa Parit Baru untuk pengembangan usaha budidaya ikan dalam keramba.

2.1.6. Desa Gading Sari

A. Kondisi Geografis

Berdasarkan sejarahnya, daerah Desa Gading Sari terbentuk sebagai daerah transmigrasi lokal pada kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang merupakan bagian dari wilayah operasional PTPN-V. Desa Gading Sari merupakan salah satu desa di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Secara geografis, Desa Gading Sari yang berada di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Gading Sari berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Gading Sari Kecamatan Tapung pada umumnya kawasan

perkebunan. Memiliki luas wilayah 1.200 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,5 s/d 5,5 dengan tingkat kemiringan 0-10, relief berada pada ketinggian 50 - 60 meter dari permukaan laut dan Luas penggunaan lahan kering dengan klasifikasi yaitu Perkarangan/bangunan : 610 Ha, tegalan/kebun/lading : 53 Ha, Ladang / Huma : 34 Ha, Luas lahan kritis yang belum diusahakan : luas lahan kritis : 273 Ha, luas lahan semi kritis : 160 Ha, Luas lahan potensi kritis : 240 Ha.

Desa Sungai Agung mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Indra Puri, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pantai Cermin, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Sawit, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pantai Cermin. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah \pm 30 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar (Bangkinang) adalah \pm 55 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 105 km.

B. Penduduk :

Berdasarkan data Monografi Desa tahun 2012, penduduk Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun 2011 berjumlah 3.037 jiwa, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,40 persen per tahun. Sedangkan sex ratio-nya adalah 99,55 yang artinya dari 100 jiwa penduduk laki-laki terdapat 100 jiwa penduduk perempuan.

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Gading sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya 3.037 jiwa atau sebanyak 654 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Gading Sari (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Gading Sari sebanyak 210 KK dan penerima

bantuan langsung tunai 86(13,15%) dari total kepala keluarga dapat terlihat pada tabel dibawah.

Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini adalah kelapa sawit, karet, dan kelapa. Luas areal perkebunan Kabupaten Kampar Untuk tahun 2011 adalah 112.552. Dimana menurut hasil survei ke lapangan bahwa rata-rata untuk pendapatan perkapita penduduk Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah Rp. 1.500.000. dapat dilihat pada tabel jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendapatan.

Secara umum rumah penduduk di Desa Gading Sari terdiri dari rumah permanen, semi permanen dan tidak permanen, ada yang berlantai semen (semi permanen) sebanyak 43,27 %, yang berlantai papan sebesar 36,39%, dan berlantai keramik (permanen) sebesar 20,34 %. Sementara atap rumah masyarakat yang digunakan adalah atap seng dapat dilihat pada tabel dibawah (kondisi rumah).

Fasilitas untuk kegiatan mandi cuci kakus (MCK) masyarakat Desa Gading Sari pada umumnya setiap rumahnya ada yang sudah memiliki sendiri, ada yang menumpang pada rumah tetangga, serta ada juga yang menggunakan Sungai Tapung untuk aktifitas tersebut.

1. Jumlah penduduk : 3.037 jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 210 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 86 KK

4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	922	30,36
2	Tamat SD	657	21,63
3	Tamat SMP	567	18,67
4	Tamat SMA	324	10,67
5	Sarjana	567	18,67
	Jumlah	3.037	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	21	3,21
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	56	8,56
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	253	38,69
4	>Rp. 1500.000,-	324	49,54
	Jumlah	654	100
	Pendapatan Perkapita	Rp. 1.500.000	

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	12	1,83
2	Buruh	295	45,11
3	Pedagang	30	4,59
4	Peternak	11	1,68
4	Petani/Pekebun	185	28,29
5	Karyawan Dan Lain-lain	121	18,50
	Jumlah	654	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	238	36,39
2	Semi Permanen	283	43,27
3	Permanen	133	20,34
	Jumlah	654	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Gading Sari perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Gading Sari sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Gading Sari adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Gading Sari adalah Mobil dan sepeda motor.

Lancar tidaknya transportasi darat di Desa Gading Sari sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V berdampak terhadap fasilitas jalan desa ini, hal ini menunjukkan bahwa jaringan jalan utama Desa Gading Sari Kecamatan Tapung sudah katagori relatif sangat baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan utama di Desa Gading Sari adalah jalan beraspal, dengan panjang jalan beraspal 10 km (83,33%) dan jalan Tanah 2 km (16,67%) dari total keseluruhan jalan 12 km dapat dilihat pada tabel dibawah (sarana jalan).

Selain kelancaran transportasi di daerah ini, telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Penduduk di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung, secara umum sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Gading Sari untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Gading Sari. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Gading Sari menggunakan air Sungai, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Gading Sari terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (64,68%) masyarakat Desa Gading Sari sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 14,98 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 20,34 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 3 unit, dan Sekolah Dasar (SD) 18 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP sebanyak 9 Unit dan SMA sebanyak 4 unit, desa ini termasuk desa yang sudah berkembang

pesat. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Gading Sari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat memadai, juga didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Gading Sari terdapat 1 buah posyandu dan 1 fasilitas puskesmas, 5 poliklinik dan 1 apotek di desa ini. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan

8. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	2	0	2	20,00
3	SD	4	0	4	40,00
4	SMP/MTS	2	0	2	20,00
5	SMA/MI	1	0	1	10,00
6	Dan lain-lain	0	1	1	10
	Jumlah	9	1	10	100

9. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	12,5
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Poliklinik	5	62,5
4	Apotek	1	12,5
3	Pukesmas	1	12,5
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	8	100

10. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	10	83,33

2	Tanah	2	16,67
	Jumlah	12	100

11. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	423	64,68
2	Teplok	98	14,98
3	Lain-lain	133	20,34
	Jumlah	654	100

12. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	20	3,06
2	Sumur	543	83,03
3	Dan lain-lain	91	13,91
	Jumlah	654	100

13. Pertanian

No	Uraian	Jumlah (ha)	%
1	Kelapa Sawit, Karet	345	81,18
2	Palawija	13	3,06
3	Sayur-sayuran	11	2,59
4	Dan lain-lain	56	13,18
	Jumlah	425	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan	2,5	Ha
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. lele		
	e. Patin		
	f. Dan lain-lain		
2	Peternakan		
	a. Sapi	56	ekor
	b. Kerbau		
	c. Kambing	79	ekor
	d. Ayam Buras (kampung)	11.000	ekor
	e. Itik	65	ekor
	f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar kurang lebih sama dengan Desa lainnya di Tapung, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Gading Permai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Toko/kios saprodi : 8 Unit, Toko/kios sembako : 15 Unit, KUD : 1 Unit, Industri pengolahan hasil pertanian : 2 unit dan Bengkel Mekanisasi Pertanian : 3 unit dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi

motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.850.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 5 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada. Hal ini juga mencerminkan bahwa daerah ini merupakan daerah transmigrasi sebelum berkembang seperti saat ini.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Gading Sari hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2010, 2011 pemberian Beasiswa berprestasi bagi warga masyarakat desa Gading sari yang anaknya berprestasi pada semua tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA).
2. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Gading Sari

3. Tahun 2010,2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa.
4. Mengadakan pasar murah

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Sungai Agung sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa sungai agung mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan Ternak ayam yaitu bantuan dalam bentuk pinjaman lunak untuk modal berternak ayam pedaging
2. Bantuan dibidang pengembangan kebun sawit.
3. Bantuan Modal usaha dagang dan pendirian warung sembako berupa pinjaman modal berupa kredit atau bantuan tunai langsung.
4. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.
5. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin.

2.1.7. Desa Sumber Makmur

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Sumber Sari yang berada di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Sumber Sari berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Hulu pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 9.800 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,2 s/d 5,6 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 51 meter dari permukaan laut dan Luas penggunaan lahan dengan klasifikasi yaitu Perkarangan/bangunan : 43 Ha, tegalan/kebun/lading : 5,771 Ha, Kolam/Tebat : 1 Ha, Perkebunan Besar (BUMN/Swasta) : 4.000 Ha.

Desa Sumber Makmur mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kota Batak, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Sawit, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gading Sari, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Petapahan. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah \pm 12 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar (Bangkinang) adalah \pm 65 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 125 km.

B. Penduduk

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial

budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2012 jumlah penduduknya sebanyak 3.087 jiwa dan 678 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Sumber Makmur (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Sumber makmur sebanyak 162 KK dan yang menerima bantuan langsung tunai sebanyak 91 (13,42 %) dari total kepala keluarga.

1. Jumlah penduduk : 3.087 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 162 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 91 KK

4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	889	28,80
2	Tamat SD	763	24,72
3	Tamat SMP	786	25,46
4	Tamat SMA	580	18,79
5	Sarjana	69	2,24
	Jumlah	3.087	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	46	6,78
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	55	8,11
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	232	34,22
4	>Rp. 1500.000,-	345	50,88
	Jumlah	678	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	18	2,65
2	Buruh	256	37,76
3	Pedagang	41	6,05
4	Peternak	13	1,92

4	Petani/Pekebun	205	30,24
5	Karyawan Dan Lain-lain	145	21,39
	Jumlah	678	100

5. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	176	25,96
2	Semi Permanen	335	49,41
3	Permanen	167	24,63
	Jumlah	678	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Sumber Makmur perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Sumber Makmur sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Sumber Makmur adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Sumber Makmur adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 83,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 13,70 % dan sepeda sebesar 3,20%.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Sumber Makmur untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Sumber Makmur menggunakan air Sungai, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Sumber Makmur terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (60,77%) masyarakat Desa Sumber Makmur sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 22,71 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 16,52 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 2 unit, dan Sekolah Dasar (SD) 2 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP ada 2 unit dan MA sebanyak 1 unit. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasaranayang memadai.

Desa Sumber Makmur ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Sumber Makmur hanya terdapat 1 buah posyandu dan 1 buah Puskesmas pembantu. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan pustu.

7. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0

2	TK	2	0	2	28,57
3	SD	2	0	2	28,57
4	SMP/MTS	2	0	2	28,57
5	SMA/MI	1	0	1	14,29
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	7	0	7	100

8. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	1	50
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

9. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	2	20,00
2	Tanah	8	80,00
	Jumlah	10	100

10. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	412	60,77
2	Teplok	154	22,71
3	Lain-lain	112	16,52
	Jumlah	678	100

11. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	46	6,78
2	Sumur	543	80,09
3	Dan lain-lain		13,13

		89	
	Jumlah	678	100

12. Pertanian

No	Uraian	Jumlah (ha)	%
1	Kelapa Sawit	2850	86,51
2	Karet	430	13,05
3	Jagung	2,4	0,07
4	Ubi Kayu	5	0,15
5	Kacang Tanah	1	0,03
6	Sayur-sayuran	4	0,12
7	Dan lain-lain	2	0,06
	Jumlah	3294,4	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan		
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. lele		
	e. Patin		
	f. Dan lain-lain		
2	Peternakan		
	a. Sapi	65	ekor
	b. Kerbau		
	c. Kambing	34	ekor
	d. Ayam Buras (kampung)	15000	ekor
	e. Itik	56	ekor
	f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 17 warung, Toko/kios saprodi : 7 Unit, Toko/kios sembako : 6 Unit, KUD : 1 Unit, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 500.000,- s/d Rp. 2.500.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup

masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Sumber Makmur hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Sumber Makmur
2. Tahun 2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa
3. Tahun 2011 adanya bantuan beasiswa bagi anak di seluruh area kebun Kabupaten Kampar.

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Sumber Makmur sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Sumber Makmur mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang atau wira usaha berupa pinjaman lunak atau modal usaha.

2. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.
3. Adanya bantuan berupa pengobatan gratis bagi masyarakat miskin.

2.1.8. Desa Sukaramai

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Sukaramai yang berada di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Sukaramai berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 6.750 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,2 s/d 5,4 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 55 meter dari permukaan laut.

Desa Sukaramai mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Danau lancang, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kasau Makmur, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Petapahan, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sumber Sari. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah \pm 18 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar (Bangkinang) adalah \pm 42 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 150 km.

B. Penduduk

Secara umum rumah penduduk di Desa Sukaramai terdiri dari rumah permanen, semi permanen dan tidak permanen, ada yang berlantai semen (semi permanen) sebanyak 44,46 %, yang berlantai papan sebesar 22,02%, dan berlantai keramik (permanen) sebesar 33,52 %. Sementara atap rumah masyarakat yang digunakan adalah atap seng.

Fasilitas untuk kegiatan mandi cuci kakus (MCK) masyarakat Desa Sukaramai pada umumnya setiap rumahnya ada yang sudah memiliki sendiri, ada yang menumpang pada rumah tetangga, serta ada juga yang menggunakan Sungai Tapung untuk aktifitas tersebut.

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya 7.827 jiwa atau sebanyak 1.921 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Sukaramai (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Sukaramai sebanyak 198 KK dan yang mendapat bantuan SLT yaitu 148 (7,70%) dari total kepala keluarga dapat terlihat pada tabel dibawah.

Indikator ekonomi yang menjadi perhatian demi meningkatkan taraf hidup keluarga yang menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga pada suatu wilayah adalah Matapencapaian penduduk wilayah tersebut. Mata pencaharian penduduk di Desa Sukaramai terdiri dari Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta dan buruh. Secara umum status petani dan buruh di daerah ini beraktifitas dibidang perkebunan (karet dan Sawit).

1. Jumlah penduduk : 7.827 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 198 KK
3. Jumlah Penduduk Penerima SLT : 148 KK
4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
----	------------	----------------	---

1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.478	18,88
2	Tamat SD	1.456	18,60
3	Tamat SMP	2.300	29,39
4	Tamat SMA	2.315	29,58
5	Sarjana	278	3,55
	Jumlah	7.827	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	112	5,83
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	231	12,02
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	537	27,95
4	>Rp. 1500.000,-	1.041	54,19
	Jumlah Jumlah pendapatan Perkapita	1.921 Rp. 1.500.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	31	1,61
2	Buruh	656	34,15
3	Pedagang	113	5,88
4	Peternak	28	1,46
4	Petani/Pekebun	765	39,82
5	Karyawan Dan Lain-lain	328	17,07
	Jumlah	1.921	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	423	22,02
2	Semi Permanen	854	44,46
3	Permanen	644	33,52
	Jumlah	1.921	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Sukaramai perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Sukaramai sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Sukaramai adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Sukaramai adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 83,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 13,70 % dan sepeda sebesar 3,20%.

Lancar tidaknya transportasi darat di Desa Sukaramai sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V berdampak terhadap fasilitas jalan desa ini, hal ini menunjukkan bahwa jaringan jalan utama Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu sudah katagori relatif sangat baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan utama di Desa Sukaramai adalah jalan beraspal, dengan panjang jalan beraspal 11 km, dan jalan yang masih jalan tanah sepanjang 13,5 Km dari total keseluruhan bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi bagi sarana penunjang transportasi seperti jalan.

Selain kelancaran transportasi di daerah ini, telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Penduduk di Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu, secara umum sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam.

Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Sukaramai untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai Tapung. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Sukaramai menggunakan air Sungai Tapung, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Sukaramai terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (55,13%) masyarakat Desa Sukaramai sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 10,88 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 33,99 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 2 unit, dan Sekolah Dasar (SD) 2 unit.

Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP dan SMA sederajat sebanyak 1 unit masing-masing. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Sukaramai ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Sukaramai hanya terdapat 1 buah posyandu, puskesmas 1 unit, rumah bersalin 1 unit, poliklinik 1, laboratorium dan apotik 1. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan di daerah Desa Sukaramai.

8. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	2	0	2	33,33
3	SD	2	0	2	33,33
4	SMP/MTS	1	0	1	16,67
5	SMA/MI	1	0	1	16,67
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	6	0	6	100

9. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Pukesmas	1	50
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

10. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	11	44,90
2	Tanah	13,5	55,10
	Jumlah	24,5	100

11. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	1.059	55,13
2	Teplok	209	10,88
3	Lain-lain	653	33,99
	Jumlah	1.921	100

12. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	245	12,75
2	Sumur	998	51,95
3	Dan lain-lain	678	35,29
	Jumlah	1.921	100

13. Pertanian

No	Uraian	Jumlah (ha)	%
1	Kelapa Sawit	4567	88,59
2	Karet	567	11,00
3	Jagung	5	0,10
4	Ubi Kayu	8	0,16
5	Kacang Tanah	2	0,04
6	Sayur-sayuran	5	0,10
7	Dan lain-lain	1,5	0,03
	Jumlah	5155,5	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
----	--------	------------------	-----

1	Perikanan		
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. Iele	1	ha
	e. Patin		
	f. Dan lain-lain		
2	Peternakan		
	a. Sapi	67	
	b. Kerbau		
	c. Kambing	87	ekor
	d. Ayam Buras (kampung)	24.000	ekor
	e. Itik		
	f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar kurang lebih sama dengan Desa Sumber sari, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan

perbulan Rp. 700.000,- s/d Rp. 1.500.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Sukaramai hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2005 Perbaikan sekolah SMU LKMD Sukaramai sebesar Rp. 6,850,000.
2. Tahun 2006 sumbangan bantuan untuk Masjid Raya Sukaramai sebesar Rp. 10.000.000
3. Tahun 2008 Paket sembako untuk masyarakat
4. Tahun 2011 adanya bantuan beasiswa untuk anak SD, SMP, SMA.
5. Tahun 2008, 2009, 2010, 2011 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Sukaramai area kebun Kampar
6. Tahun 2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Sukaramai sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Sukaramai mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit. Karena rata-rata luas wilayah desa Sukaramai ditanami sawit
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak. Dasar pengembangannya karena masih kurangnya kedai harian dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan. Dasarnya masih belum meratanya pembagian beasiswa yang telah berjalan dan masyarakat berharap agar lebih ditingkatkan lagi jumlah beasiswanya terutama bagi keluarga yang miskin/kurang mampu.
4. Adanya bantuan berupa usaha budidaya ikan baik itu penyuluhan atau bantuan stimulan kepada masyarakat miskin.

2.1.9. Desa Tanjung Sawit

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Tanjung Sawit yang berada di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Tanjung Sawit berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung pada umumnya kawasan p

Perkebunan. Memiliki luas wilayah 2.500 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,2 s/d 5,6 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 55 meter.

Desa Tanjung Sawit mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Propinsi, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Petapahan, sebelah Barat berbatasan dengan Desa petapahan, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Indrapuri. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah \pm 20 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar (Bangkinang) adalah \pm 49 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 80 km.

B. Penduduk

Secara umum rumah penduduk di Desa Tanjung Sawit terdiri dari rumah permanen, semi permanen dan tidak permanen, ada yang berlantai semen (semi permanen) sebanyak 41,64 %, yang berlantai papan sebesar 24,03%, dan berlantai keramik (permanen) sebesar 34,34 %. Sementara atap rumah masyarakat yang digunakan adalah atap seng.

Fasilitas untuk kegiatan mandi cuci kakus (MCK) masyarakat Desa Tanjung Sawit pada umumnya setiap rumahnya ada yang sudah memiliki sendiri, ada yang menumpang pada rumah tetangga, serta ada juga yang menggunakan Sungai Tapung untuk aktifitas tersebut.

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya 2.386 jiwa atau sebanyak 795 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Tanjung Sawit (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Tanjung Sawit sebanyak 215 KK dan yang mendapatkan bantuan SLT (15,09%) dari total kepala keluarga dapat terlihat pada tabel dibawah.

Indikator ekonomi yang menjadi perhatian demi meningkatkan taraf hidup keluarga yang menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga pada suatu wilayah adalah Matapencaharian penduduk wilayah tersebut. Mata pencaharian penduduk di Desa Tanjung Sawit terdiri dari Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta dan buruh. Secara umum status petani dan buruh di daerah ini beraktifitas dibidang perkebunan (karet dan Sawit).

1. Jumlah penduduk : 2.225 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 215 KK
3. Jumlah Penduduk Penerima SLT : 120 KK
4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.764	73,93
2	Tamat SD	360	15,09
3	Tamat SMP	120	5,03
4	Tamat SMA	121	5,07
5	Sarjana	21	0,88
	Jumlah	2.386	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	34	4,28
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	103	12,96
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	173	21,76
4	>Rp. 1500.000,-	485	61,01
	Jumlah Pendapatan perkapita	795 Rp. 1.500.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	39	4,91
2	Buruh	345	43,40
3	Pedagang	36	4,53
4	Peternak	27	3,40
4	Petani/Pekebun	222	27,92
5	Karyawan Dan Lain-lain	126	15,85
	Jumlah	795	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	191	24,03
2	Semi Permanen	331	41,64
3	Permanen	273	34,34
	Jumlah	795	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Tanjung Sawit perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Tanjung Sawit sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Tanjung Sawit adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang

dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Tanjung Sawit adalah sepeda motordengan persentase sebesar 75,20 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 21,70 % dan sepeda sebesar 3,10%.

Lancar tidaknya transportasi darat di Desa Tanjung Sawit sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V berdampak terhadap fasilitas jalan desa ini, hal ini menunjukkan bahwa jaringan jalan utama Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung sudah katagori relatif sangat baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan utama di Desa Tanjung Sawit adalah jalan beraspal, dengan panjang jalan beraspal 1,5 km dan sepanjang 5 km masih merupakan jalan tanah.

Selain kelancaran transportasi di daerah ini, telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Penduduk di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung, secara umum sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Tanjung sawit untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai Tapung. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Tanjung Sawit menggunakan air Sungai Tapung, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Tanjung Sawit terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran

energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (55,85%) masyarakat Desa Tanjung Sawit sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 26,29 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 17,86 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 2 unit, dan Sekolah Dasar (SD) 2 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP dan SMA sederajat, mereka harus ke desa tetangga, yakni Desa Petapahan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasaranayang memadai.

Desa Talang Danto ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Talang Danto hanya terdapat 1 buah posyandu dan 1 unit Puskesmas pembantu. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan yang terdapat di luar daerah Desa Tanjung Sawit.

8. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	1	1	2	50,00
3	SD	2	0	2	50,00
4	SMP/MTS	0	0	0	0,00
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	3	1	4	100

9. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	1	50
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

10. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	1,5	23,08
2	Tanah	5	76,92
	Jumlah	6,5	100

11. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	444	55,85
2	Teplok	209	26,29
3	Lain-lain	142	17,86
	Jumlah	795	100

12. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	98	12,33
2	Sumur	448	56,35
3	Dan lain-lain	249	31,32
	Jumlah	795	100

D. Perdagangan

Perekonomian Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar kurang lebih sama dengan Desa sekitarnya, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, kedai harian 15

unit dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sehari-hari.

E. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 600.000,- s/d Rp. 2.500.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 5 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Tanjung Sari hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2008 Pembagian sembako gratis bagia area kebun wilayah Kampar termasuk desa Tanjung Sawit
2. Tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Tanjung Sawit
3. Tahun 2011 memberikan bantuan beasiswa SD, SMP dan

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Tanjung Sawit sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

F. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Tanjung Sawit mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan berjualan keliling dalam bentuk bantuan pinjaman modal.hal ini didasarkan masih sedikitnya jumlah kedai harian,sehingga prospek untuk dagang keliling lebih besar.
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak. Dasar pengembangannya karena masih kurangnya kedai harian dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan. Dasarnya masih belum meratanya pembagian beasiswa yang telah berjalan dan masyarakat berharap agar lebih ditingkatkan lagi jumlah beasiswanya terutama bagi keluarga yang miskin/kurang mampu.
4. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin.

Hal ini dapat terlihat pada tabel peternakan dimana masih kurangnya jumlah ternak sapi dan kambing didesa.

2.1.10. Desa Pantai cermin

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Pantai Cermin yang berada di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Pantai Cermin berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 36.000 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,2 s/d 5,4 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 51 meter dari permukaan laut.

Desa Pantai cermin mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kota garo, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Birandang, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Karya Indah, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Petapahan. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah ± 14 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah ± 48 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) ± 26 km.

B. Penduduk

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya sebanyak 7.000 jiwa. Dan 3.500 kepala

keluarga (KK). Menurut Staff Desa Pantai cermin (2011), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Pantai Cermin sebanyak 250 KK dan yang menerima bantuan langsung tunai sebanyak 150KK (4,29%)

1. Jumlah penduduk : 7.000 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 250 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 150KK

4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.547	22,10
2	Tamat SD	1.267	18,10
3	Tamat SMP	1.098	15,69
4	Tamat SMA	2.978	42,54
5	Sarjana	110	1,57
	Jumlah	7.000	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	121	3,46
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	456	13,03
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	908	25,94
4	>Rp. 1500.000,-	2.015	57,57
	Jumlah Pendapatan perkapita	3.500 Rp. 1.500.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	78	2,23

2	Buruh	567	16,20
3	Pedagang	238	6,80
4	Peternak	69	1,97
4	Petani/Pekebun	2.311	66,03
5	Karyawan Dan Lain-lain	237	6,77
	Jumlah	3.500	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	435	12,43
2	Semi Permanen	1.321	37,74
3	Permanen	1.744	49,83
	Jumlah	3.500	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Pantai cermin perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Pantai Cermin sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Pantai cermin adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Pantai cermin adalah sepeda motor dengan mobil dan sepeda.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Pantai Cermin untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai Tapung. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Pantai Cermin menggunakan air Sungai Tapung, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Pantai Cermindengan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (74,97%) masyarakat Desa Pantai Cermin sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 5,97 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 19,06 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 4 unit, Sekolah Dasar (SD) 5 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP ada 1 unit. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasaranayang memadai.

Desa Pantai Cermin ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Pantai Cermin hanya terdapat 1 buah Posyandu dan puskesmas induk 1 unit . Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan pustu.

8. Sarana pendidikan

No	Sarana	Jumlah	Total	%
----	--------	--------	-------	---

	Pendidikan	Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	1	1	9,09
2	TK	3	1	4	36,36
3	SD	5	0	5	45,45
4	SMP/MTS	1	0	1	9,09
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	9	2	11	100

9. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	1	50
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

10. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	19	43,18
2	Tanah	25	56,82
	Jumlah	44	100

11. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	2.624	74,97
2	Teplok	209	5,97
3	Lain-lain	667	19,06
	Jumlah	3.500	100

12. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	20	0,57
2	Sumur	2.345	67,00
3	Dan lain-lain	1.135	32,43
	Jumlah	3.500	100

13. Pertanian

No	Uraian	Jumlah (ha)	%
1	Kelapa Sawit	3050	85,55
2	Karet	500	14,03
3	Jagung	3,5	0,10
4	Ubi Kayu	6	0,17
5	Kacang Tanah	1	0,03
6	Sayur-sayuran	3	0,08
7	Dan lain-lain	1,5	0,04
	Jumlah	3565	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan		
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. lele	35.000	ekor
	e. Patin		
2	Peternakan		
	a. Sapi	15	ekor
	b. Kerbau		
	c. Kambing	100	ekor
	d. Ayam Buras (kampung)	1500	ekor
	e. Itik	234	ekor
	f.Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dimana lebih dari 70 persen perekonomian masyarakat Desa

Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Toko/kios saprodi : 5 Unit, Toko/kios sembako : 4 Unit, KUD : 1 Unit, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 1.250.000,- s/d Rp. 2.000.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 5 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu ocu, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa pantai cermin hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak

Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2008 bantuan Masjid Darul Muttaqin senilai Rp. 10.000.000
2. Tahun 2008, 2009 sunatan massal.
3. Tahun 2011 bantuan terhadap Masjid Almuttaqin senilai Rp. 10.000.000
4. Tahun 2011 Perbaikan Pagar sekolah SMP sebesar Rp. 20,000,000.
5. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Pantai Cermin
6. Tahun 2011 bantuan beasiswa untuk anak SD, SMP dan SMA.

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Pantai cermin sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Pantai cermin mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit.
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak.

3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.

2.1.11. Desa Hang Tuah

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Hang Tuah yang berada di Kecamatan Perhentian raja Kabupaten kamparProvinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa hang Tuah berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Hang Tuah Kecamatan Perhentian raja pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 30.000 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,1 s/d 5,8 dengan tingkat kemiringan 9-15, relief berada pada ketinggian 54 meter dari permukaan laut.

Desa Hang Tuah mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Parit Baru, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sei Simpang Dua,sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gobah, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pantai Raja. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah ± 3 km, jarakdengan Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah ± 130 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) ± 45 km.

B. Penduduk

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa hang Tuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten kampar tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya sebanyak 5.899 jiwa. Dan 1.700 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Hang Tuah (2011), menyatakan bahwa

jumlah keluarga miskin di Desa Hang Tuah sebanyak 275 KK dan yang menerima bantuan langsung tunai sebanyak 275 (16,18 %) dari total kepala keluarga.

1. Jumlah penduduk : 5.899 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 275 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 275 KK

4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	2.345	39,75
2	Tamat SD	987	16,73
3	Tamat SMP	699	11,85
4	Tamat SMA	1.577	26,73
5	Sarjana	291	4,93
	Jumlah	5.899	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	65	3,82
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	110	6,47
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	205	12,06
4	>Rp. 1500.000,-	1.320	77,65
	Jumlah Pendapatan Perkapita	1.700 Rp. 2.000.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	78	4,59
2	Buruh	458	26,94
3	Pedagang	231	13,59

4	Peternak	46	2,71
4	Petani/Pekebun	535	31,47
5	Karyawan Dan Lain-lain	352	20,71
	Jumlah	1.700	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	160	9,41
2	Semi Permanen	560	32,94
3	Permanen	980	57,65
	Jumlah	1.700	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Hang Tuah perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Hang Tuah sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Hang Tuah adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Hang Tuah adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 59,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 32,70 % dan sepeda sebesar 8,20%.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa hang Tuah untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa hang Tuah menggunakan Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa hang Tuah dengan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (80,47%) masyarakat Desa hang Tuah sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 5,65 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 13,88 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa hang Tuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-kanak (TK) 5 unit, Sekolah Dasar (SD) 4 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP ada 1 unit dan Madrasah 1 unit. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai karena belum adanya SMA. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Hang Tuah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan belum memadai, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Hang Tuah hanya terdapat 1 buah Puskesmas pembantu dan 2 unit posyandu . Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan pustu dan yang terdapat di luar daerah hang tuah.

8. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0

2	TK	5	0	5	45,45
3	SD	4	0	4	36,36
4	SMP/MTS	2	0	2	18,18
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	11	0	11	100

9. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	1	50
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

10. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	4	50,00
2	Tanah	4	50,00
	Jumlah	8	100

11. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	1.368	80,47
2	Teplok	96	5,65
3	Lain-lain	236	13,88
	Jumlah	1.700	100

12. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	-	0,00
2	Sumur	1.459	85,82
3	Dan lain-lain		14,18

		241	
	Jumlah	1.700	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan		
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. lele	85.000	ekor
	e. Patin		
	f. Dan lain-lain		
2	Peternakan		
	a. Sapi	23	ekor
	b. Kerbau		
	c. Kambing	45	ekor
	d. Ayam Buras (kampung)	1300	ekor
	e. Itik	39	ekor
	f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Hang Tuah Kecamatan Perhentian raja Kabupaten Rokan Hulu, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Hang Tuah Kecamatan Perhentian Rajakabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Toko/kios saprodi : 7 Unit, Toko/kios sembako : 5 Unit, KUD : 1 Unit, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor

penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 800.000,- s/d Rp. 2.000.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Hang Tuah hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2011 Pembangunan teras kantor Kades senilai Rp. 15.000.000.
2. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Hang Tuah
3. Tahun 2011 sunatan massal.
4. Tahun 2011 bantuan untuk mushola Miftahul Jannah senilai Rp. 10.000.000

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa hang tuah sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa hang tuah mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan Perbengkelan.
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak.
3. Bantuan dibidang perikanan yaitu pengembangan usaha budidaya ikan Lele Dumbo.
4. Masyarakat menginginkan Adanya bantuan pengerasan jalan dan drainase guna menunjang perekonomian masyarakat miskin.

2.1.12. Desa Pantai Raja

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Pantai raja yang berada di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Pantai Raja berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa pantai Raja Kecamatan perhentian raja pada

umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 120.000 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,2 s/d 5,4 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 51 meter dari permukaan laut.

Desa Pantai Raja mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lubuk Sakat, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sei Pagar, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Hang tuah, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kapau Jaya. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah \pm 3 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar adalah \pm 50 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 26 km.

B. Penduduk

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tercatat sampai tahun 2012 jumlah penduduknya sebanyak 3.078 jiwa. Dan 1.027 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa pantai raja (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Pantai Raja sebanyak 162 KK dan yang menerima bantuan lansung tunai sebanyak 100 (9,75%) dari total kepala keluarga.

1. Jumlah penduduk : 3.078 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 162 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 100 KK
4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
----	------------	----------------	---

1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.619	52,60
2	Tamat SD	360	11,70
3	Tamat SMP	243	7,89
4	Tamat SMA	731	23,75
5	Sarjana	125	4,06
	Jumlah	3.078	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	31	3,02
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	54	5,26
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	153	14,90
4	>Rp. 1500.000,-	789	76,83
	Jumlah Pendapatan Perkapita	1.027 Rp. 1.500.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	37	3,60
2	Buruh	347	33,79
3	Pedagang	67	6,52
4	Peternak	34	3,31
4	Petani/Pekebun	392	38,17
5	Karyawan Dan Lain-lain	150	14,61
	Jumlah	1.027	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	35	3,41
2	Semi Permanen	298	29,02
3	Permanen	694	67,58
	Jumlah	1.027	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa pantai raja perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan

mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Pantai Rajasarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa pantai raja adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Pantai raja adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 69,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 22,70 % dan sepeda sebesar 8,20%.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Pantai Raja untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa pantai raja menggunakan Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Pantai raja dengan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (87,34%) masyarakat Desa Pantai raja sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 4,19 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 8,47 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian raja Kabupaten Kampar fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-kanak (TK) 1 unit, Sekolah Dasar (SD) 1 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMU ada 1 unit. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada sudah memadai. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan

masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasaranayang memadai.

Desa pantai raja ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Pantai Raja hanya terdapat 1 buah Puskesmas dan 1 buah posyandu . Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan pustu dan yang terdapat di luar daerah Desa pantai raja.

8. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	1	0	1	25,00
3	SD	1	0	1	25,00
4	SMP/MTS	1	0	1	25,00
5	SMA/MI	1	0	1	25,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	4	0	4	100

9. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Pukesmas	1	50
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

10. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	10	100,00
2	Tanah	0	0,00

	Jumlah	10	100
--	---------------	----	-----

11. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	897	87,34
2	Teplok	43	4,19
3	Lain-lain	87	8,47
	Jumlah	1.027	100

12. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	-	0,00
2	Sumur	876	85,30
3	Dan lain-lain	151	14,70
	Jumlah	1.027	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan		
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. lele	6/100.000	HA/ekor
	e. Patin		
2	Peternakan		
	a. Sapi	15	ekor
	b. Kerbau		

c. Kambing	25	ekor
d. Ayam Buras (kampung)	1200	ekor
e. Itik	21	ekor
f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Pantai raja Kecamatan per Kabupaten Kampar, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa pantai raja Kecamatan perhentian raja Kabupaten Kampar bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Toko/kios saprodi : 7 Unit, Toko/kios sembako : 6 Unit, KUD : 1 Unit, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 800.000,- s/d Rp. 2.500.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu ocu, domo, Melayu, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu

seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Pantai Raja hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2000 bantuan Renovasi bangunan SDN 021 Afd. 1 desa Pantai Raja dengan biaya bantuan sebesar Rp. 6.215.000, Pembangunan Masjid Ponpes sebesar Rp. 5000.000, pembangunan Ponpes Darul Jamin Pantai Raja sebesar Rp. 95.037.800
2. Tahun 2003 pembangunan mesjid desa pantai raja sebesar Rp.35.000.000
3. Tahun 2004 bantuan pondok pesantren Bahrul Ulum Rp. 100.000.000
4. Tahun 2008 bantuan bidang pendidikan yaitu SMA Swasta LPM Pantai raja sebesar Rp. 10.000.000
5. Tahun 2008 bantuan sunat massal dan sembako murah.
6. Tahun 2011 bantuan masjid raya Al-Iklas desa pantai raja sebesar Rp. 10.000.000
7. Bantuan tanah timbun untuk SMPN 1 sebesar Rp.10.000.000 dan bantuan 6 unit komputer untuk SMAN 1 pantai raja senilai Rp. 22.800.000.
8. Tahun 2011 Pemberian beasiswa untuk siswa SD, SMP dan SMA.

9. Tahun 2011 bantuan Fogging dan perbaikan gizi senilai Rp. 60.954.000

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Pantai Raja sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Pantai Raja mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan usaha Budidaya Ikan lele dumbo karena daerah pantai raja merupakan sntra penghasil benih ikan Lele dumbo
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak.
3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.

2.2. KABUPATEN ROKAN HULU

2.2.1. Desa Suligi

A. Kondisi Geografis

Desa Suligi merupakan salah satu desa di Kecamatan Pendalian IV KotoKabupaten Rokan Hulu. Desa ini juga terletak di sekitar kawasan areal kebun/pabrik PTPN V memiliki luas wilayah 1.500 hektar. Jenis

tanah yaitu Padzolik Merah kuning dengan tingkat keasaman tanahantara pH 5 s/d 5,9 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 55 meter dari permukaan laut.

Batas-batas Desa Suligi Kecamatan Pendalian IV KotoKabupaten Rokan Hulu yaitu Sebelah Utara dengan Desa Air Panas, Sebelah Selatan dengan Bengkolan Salak, Sebelah Timur dengan PTPN V , dan Sebelah Barat dengan Desa Pendalian. Kondisi wilayah Desa Suligi Kecamatan Pendalian IV Koto pada umumnya kawasan perkebunan. Jarak desa dengan kota kecamatan 5 Km, kabupaten (Pasar Pangarayan) 76 km dan dengan propinsi (Kota Pekanbaru) 117 km.

B. Penduduk

Penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut (Mubyarto, 2000). Sebagai wilayah pedesaan, Desa Suligi Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya 2.456 jiwa atau sebanyak 652 kepala keluarga (KK). Menurut Kaur pemerintahan Desa Suligi (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa ini sebanyak 20 KK dan penerima sumbangan langsung tunai sebanyak 20 (3,07%) dari total kepala keluarga.

Mata pencaharian merupakan faktor indikator ekonomi yang menjadi perhatian demi meningkatkan taraf hidup keluarga yang menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Mata pencaharian penduduk di Desa Suligi terdiri dari Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta dan buruh. Secara umum status petani dan buruh di daerah ini beraktifitas dibidang perkebunan (karet dan Sawit).

Sebagai umat beragama maka setiap orang mempunyai pedoman hidup yang terwujud dalam kehidupan beragama. Agama mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat dalam membentuk tata kelakuan sehari-hari. Penduduk Desa Suligi Kecamatan Pendalian IV Koto mayoritas menganut agama Islam, yakni sebanyak 2.415 jiwa (98,33%) dan sebanyak 41 jiwa (1,67%) beragama Kristen Protestan.

Secara umum rumah penduduk di Desa Suligi adalah rumah permanen, ada yang berlantai tanah liat, di semen dan keramik. Sementara atap rumah umumnya adalah atap seng. Dan kegiatan mandi cuci kakus (MCK) sudah tersedia di setiap rumah penduduk.

1. Jumlah penduduk : 2.456 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 20 KK
3. Jumlah Penduduk penerima SLT : 20 KK

4. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.902	77,44
2	Tamat SD	360	14,66
3	Tamat SMP	120	4,89
4	Tamat SMA	64	2,61
5	Sarjana	10	0,41
	Jumlah	2.456	100

5. Jumlah Penduduk menurut tingkat Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	9	1,38
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	23	3,53
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	153	23,47
4	>Rp. 1500.000,-	467	71,63
	Jumlah Pendapatan perkapita	652 2.000.000	100

6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pekerjaan :

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	12	1,84
2	Buruh	295	45,25
3	Pedagang	30	4,60
4	Peternak	9	1,38
4	Petani/Pekebun	185	28,37
5	Karyawan Dan Lain-lain	121	18,56
	Jumlah	652	100

7. Jumlah Penduduk menurut Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	199	30,52
2	Semi Permanen	298	45,71
3	Permanen	155	23,77
	Jumlah	652	100

C. Sarana dan Prasarana

Transportasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung lancarnya perekonomian suatu daerah serta dapat mempengaruhi kesejahteraan. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian.

Di Desa Suligi sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Suligi adalah sepeda motor, sepeda dan mobil. Yang paling banyak digunakan penduduk adalah sepeda motordengan persentase sebesar 82,98 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 9,95 % dan sepeda sebesar 7,07. Transportasi darat akan lancar sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Dengan adanya keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V, jaringan jalan di Desa Suligi Kecamatan Pendalian sudah katagori relatif baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan di Desa Suligi terdiri dari jalan tanah dan jalan aspal, dengan panjang jalan desa 16 km.

Kondisi jalan beraspal sepanjang 2 km (12,50%) dan sepanjang 14 km (87,50%) jalan di Desa Suligi merupakan jalan tanah.

Kebutuhan air bersih masyarakat saat ini didominasi oleh penggunaan air sumur dan air hujan yang ditampung dalam wadah penampungan. Untuk daerah yang berdekatan dengan sungai, sumber air bersihnya diambil dari sungai. Selain itu warga juga memanfaatkan air sumur yang tidak terlindung, dan air sumur yang terlindung. Kebutuhan masyarakat akan air bersih untuk minum bersumber dari air sumur dan air isi ulang. Bagi masyarakat yang berpendapatan lebih cenderung menggunakan air isi ulang (air galon) untuk keperluan air minum. Namun bagi masyarakat yang berpendapatan rendah cenderung menggunakan air sumur milik sendiri untuk keperluan air minum.

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Suligi terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik. Sebagian besar (52,91%) masyarakat Desa Suligi sumber penerangan rumah menggunakan listrik dan sebanyak 32,06 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 15,03% dengan sumber penerangan lain-lainnya.

Telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Di Desa Suligi ini, hampir seluruh penduduknya sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu

sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Sumber daya manusia di Desa Suligi dalam katagori sudah baik, kondisi ini didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di desa ini. Adapun sarana dan prasarana di Desa Suligi meliputi PAUD, TK, SD dan untuk SLTP dan SMA masyarakat harus keluar daerah untuk sekolah hal ini terlihat pada jumlah penduduk yang bersekolah.

Di Desa Suligi ini fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat PAUD 1 unit, Taman Kanak-Kanak (TK) 1 unit, Sekolah Dasar (SD) 2 unit. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai, hal ini disebabkan di Desa Suligi hanya terdapat 1 buah posyandu. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan.

1. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	1	1	20
2	TK	1	0	1	20,00
3	SD	2	0	2	40,00
4	SMP/MTS	0	0	0	0,00
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	1	1	20

	Jumlah	3	2	5	100
--	---------------	---	---	---	-----

2. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	100
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	1	100

3. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	2	12,50
2	Tanah	14	87,50
	Jumlah	16	100

4. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	345	52,91
2	Teplok	209	32,06
3	Lain-lain	98	15,03
	Jumlah	652	100

5. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	20	3,07
2	Sumur	543	83,28
3	Dan lain-lain	89	13,65
	Jumlah		100

D. Perdagangan

Lebih dari 50 persen perekonomian Desa Suligi Kecamatan Pendalian IV KotoKabupaten Rokan Hulu bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini adalah kelapa sawit, dan karet.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Kios pupuk/saprotan : 2, pasar : 1, Bengkel : 2, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sehari-hari.

E. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. Rp. 900.000,- s/d Rp. 1.800.000dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak.Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara

pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Kasikan hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V sehingga dapat dilihat kontribusinya adalah :

1. Tahun 2011 bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi disetiap sekolah, baik itu dari jenjang tingkatan SD, SMP, SMA.
2. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Suligi
3. Bantuan Ponpes salafiyah Babussalam JL. Raya Bukit Suligi sebesar Rp. 10.000.000

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Kasikan sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

F. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat dari gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Kasikan mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh

pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang (warung) berupa pinjaman lunak. Hal ini masih minimnya kedai harian yang ada disekitar pemukiman warga
2. Diharapkan kepada pihak perusahaan untuk dapat membantu masyarakat dalam usaha pembuatan Bak truk, dimana hal ini berupa bantuan modal usaha, dasarnya adalah banyaknya kebutuhan untuk bak truk diareal yang rata-rata perkebunan sawit dan karet.
3. Bantuan untuk pengembangan usaha menjahit, diharapkan bantuan untuk peralatan dan modal kerja dalam usaha jahit menjahit.

2.2.2. Desa Air Panas

A. Kondisi Geografis

Desa Air Panas merupakan salah satu desa di Kecamatan Pendalian IV KotoKabupaten Rokan Hulu. Desa ini juga terletak di sekitar kawasan areal kebun/pabrik PTPN V memiliki luas wilayah 1.537 hektar. Jenis tanah yaitu Padzolik Merah kuning dengan tingkat keasaman tanahantara pH 5 s/d 5,9 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 55 meter dari permukaan laut.

Batas-batas Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV KotoKabupaten Rokan Hulu yaitu Sebelah Utara dengan Desa Sikebau Jaya, Sebelah Selatan dengan Desa Pendalian, Sebelah Timur dengan Desa Pendalian , dan Sebelah Barat dengan Rokan IV Koto. Kondisi wilayah Desa Suligi Kecamatan Pendalian IV Koto pada umumnya kawasan perkebunan. Jarak desa dengan kota kecamatan 7 Km, kabupaten (Pasir Pangarayan) 80 km dan dengan propinsi (Kota Pekanbaru) 180 km.

B. Penduduk

Penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut (Mubyarto, 2000). Sebagai wilayah pedesaan, Desa Suligi Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya 2.825 jiwa atau sebanyak 632 kepala keluarga (KK). Menurut Kaur pemerintahan Desa Air Panas (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa ini sebanyak 66 KK dan penerima sumbangan langsung tunai sebanyak 66 (10,44%) dari total kepala keluarga.

Mata pencaharian merupakan faktor indikator ekonomi yang menjadi perhatian demi meningkatkan taraf hidup keluarga yang menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Mata pencaharian penduduk di Desa Air Panas terdiri dari Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta dan buruh. Secara umum status petani dan buruh di daerah ini beraktifitas dibidang perkebunan (karet dan Sawit).

Sebagai umat beragama maka setiap orang mempunyai pedoman hidup yang terwujud dalam kehidupan beragama. Agama mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat dalam membentuk tata kelakuan sehari-hari. Penduduk Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto mayoritas menganut agama Islam, yakni sebanyak 2.770 jiwa (98,05%), sebanyak 10 jiwa (0,35%) beragama Kristen Protestan, sebanyak 37 jiwa (1,31 %) beragama budha dan sebanyak 8 jiwa (0,28%) beragama kristen katolik.

Secara umum rumah penduduk di Desa Air panas adalah rumah permanen, ada yang berlantai tanah liat, di semen dan keramik. Sementara atap rumah umumnya adalah atap seng. Dan kegiatan mandi cuci kakus (MCK) sudah tersedia di setiap rumah penduduk.

1. Jumlah penduduk : 2.825 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 66 KK
3. Jumlah Penduduk penerima SLT : 66 KK
4. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.409	49,88
2	Tamat SD	683	24,18
3	Tamat SMP	456	16,14
4	Tamat SMA	253	8,96
5	Sarjana	24	0,85
	Jumlah	2.825	100

5. Jumlah Penduduk menurut tingkat Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	15	2,37
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	51	8,07
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	153	24,21
4	>Rp. 1500.000,-	413	65,35
	Jumlah Pendapatan perkapita	632 Rp. 1.250.000	100

6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pekerjaan :

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	21	3,32
2	Buruh	271	42,88
3	Pedagang	30	4,75
4	Peternak	14	2,22
5	Petani/Pekebun	201	31,80
6	Karyawan Dan Lain-lain	95	15,03
	Jumlah	632	100

7. Jumlah Penduduk menurut Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	156	24,68

2	Semi Permanen	321	50,79
3	Permanen	155	24,53
	Jumlah	632	100

C. Sarana dan Prasarana

Transportasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung lancarnya perekonomian suatu daerah serta dapat mempengaruhi kesejahteraan. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian.

Di Desa Air Panas sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Air Panas adalah sepeda motor, sepeda dan mobil. Yang paling banyak digunakan penduduk adalah sepeda motordengan persentase sebesar 72,89 %, lalu diikuti dengan mobil truk sebesar 8,65 % dan sepeda sebesar 18,46%. Transportasi darat akan lancar sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Dengan adanya keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V, jaringan jalan di Desa Air Panas Kecamatan PendalianIV Koto sudah katagori relatif baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan di Desa Suligi terdiri dari jalan tanah, dengan panjang jalan desa 8 km. Kondisi jalan sepanjang 8 km (100%) jalan di Desa Air Panas merupakan jalan tanah.

Kebutuhan air bersih masyarakat saat ini didominasi oleh penggunaan air sumur dan air hujan yang ditampung dalam wadah penampungan. Untuk daerah yang berdekatan dengan sungai, sumber air bersihnya diambil dari sungai. Selain itu warga juga memanfaatkan air sumur yang tidak terlindung, dan air sumur yang terlindung. Kebutuhan masyarakat akan air bersih untuk minum bersumber dari air sumur dan air isi ulang. Bagi masyarakat yang berpendapatan lebih cenderung menggunakan air isi ulang (air galon) untuk keperluan air minum. Namun

bagi masyarakat yang berpendapatan rendah cenderung menggunakan air sumur milik sendiri untuk keperluan air minum.

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Air Panas terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik. Sebagian besar (47,15%) masyarakat Desa Air Panas sumber penerangan rumah menggunakan listrik dan sebanyak 37,03 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 15,82% dengan sumber penerangan lain-lainnya.

Telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Di Desa Air Panas ini, hampir seluruh penduduknya sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Sumber daya manusia di Desa Air Panas

dalam katagori sudah baik, kondisi ini didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di desa ini. Adapun sarana dan prasarana di Desa Air panas meliputi PAUD, TK, SD dan SLTP. Untuk tingkat SMA masyarakat harus keluar daerah untuk sekolah hal ini terlihat pada jumlah penduduk yang bersekolah.

Di Desa Air Panas ini fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat PAUD 1 unit, Taman Kanak-Kanak (TK) 1 unit, Sekolah Dasar (SD) 2 unit, dan SLTP 1 Unit. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai, hal ini disebabkan di Desa Suligi hanya terdapat 1 buah posyandu. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan.

1. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	1	1	20,00
2	TK	1	0	1	20,00
3	SD	2	0	2	40,00
4	SMP/MTS	1	0	1	20,00
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	4	1	5	100

2. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	1	50
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

3. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	0	0,00
2	Tanah	8	100,00
	Jumlah	8	100

4. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	298	47,15
2	Teplok	234	37,03
3	Lain-lain	100	15,82
	Jumlah	632	100

5. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	14	2,22
2	Sumur	523	82,75
3	Dan lain-lain	95	15,03
	Jumlah	632	100

D. Perdagangan

Perekonomian Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV KotoKabupaten Rokan Hulu bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini adalah kelapa sawit, dan karet.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Kios

pupuk/saprotan : 3, pasar : 1, Bengkel : 5, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sehari-hari.

E. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. Rp. 900.000,- s/d Rp. 2.000.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Air Panas hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V sehingga dapat dilihat kontribusinya adalah :

1. Tahun 2012 bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi di setiap sekolah dari tingkatan SD, SMP, SMA.
2. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Air panas

3. Tahun 2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Kasikan sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

F. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat dari gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Air Panas mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang (warung) berupa pinjaman lunak. Hal ini masih minimnya kedai harian yang ada disekitar pemukiman warga
2. Diharapkan kepada pihak perusahaan untuk dapat membantu masyarakat dalam usaha pembuatan Bak truk, dimana hal ini berupa bantuan modal usaha, dasarnya adalah banyaknya kebutuhan untuk bak truk diareal yang rata-rata perkebunan sawit dan karet.
3. Bantuan untuk pengembangan usaha menjahit, diharapkan bantuan untuk peralatan dan modal kerja dalam usaha jahit menjahit.

2.2.3. Desa Aliantan

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Aliantan yang berada di Kecamatan Aliantan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Aliantan berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Aliantan Kecamatan Aliantan pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 2.290 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,2 s/d 5,4.

Desa Aliantan mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sei Agung, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batu Beisurat, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Puo Raya, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Giti. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah \pm 5 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah \pm 110 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 120 km.

B. Penduduk

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Aliantan Kecamatan Aliantan Kabupaten Rokan Hulu tercatat sampai tahun 2012 jumlah penduduknya sebanyak 6.648 jiwa. Dan 1.508 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Aliantan (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Aliantan sebanyak 165 KK dan yang menerima bantuan langsung tunai sebanyak 165 (10,94%) dari total kepala keluarga.

1. Jumlah penduduk : 6.648 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 165 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 165 KK
4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	2.111	31,75
2	Tamat SD	1.656	24,91
3	Tamat SMP	1.890	28,43
4	Tamat SMA	879	13,22
5	Sarjana	112	1,68
	Jumlah	6.648	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	43	2,85
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	417	27,65
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	461	30,57
4	>Rp. 1500.000,-	587	38,93
	Jumlah Pendapatan Perkapita	1.508 Rp. 1.500.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	32	2,12
2	Buruh	421	27,92
3	Pedagang	30	1,99
4	Peternak	25	1,66
4	Petani/Pekebun	569	37,73
5	Karyawan Dan Lain-lain	431	28,58
	Jumlah	1.508	100

14. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
----	-------	-------------	---

1	Papan	191	18,33
2	Semi Permanen	532	51,06
3	Permanen	319	30,61
	Jumlah	1.042	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Aliantan perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Aliantan sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Aliantan adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Aliantan adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 79,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 12,70 % dan sepeda sebesar 8,20%.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Aliantan untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Aliantan menggunakan Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Aliantan dengan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (22,88%) masyarakat Desa Aliantan sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 46,29 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 30,84 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Aliantan Kecamatan Aliantan Kabupaten Rokan Hulu fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-kanak (TK) 2 unit. Sekolah Dasar (SD) 3 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP ada 1 unit dan SMK 1 unit. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada sudah memadai. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Aliantan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Aliantan hanya terdapat 1 buah Puskesmas dan 1 buah poliklinik. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan puskesmas dan yang terdapat di luar daerah Desa Aliantan.

13. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	2	0	2	28,57
3	SD	3	0	3	42,86
4	SMP/MTS	1	0	1	14,29
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	1	0	1	14,29
	Jumlah	7	0	7	100

14. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Pukesmas	1	50
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

15. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	9	100,00
2	Tanah	0	0,00
	Jumlah	9	100

16. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	345	22,88
2	Teplok	698	46,29
3	Lain-lain	465	30,84
	Jumlah	1.508	100

17. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	231	15,32
2	Sumur	781	51,79
3	Dan lain-lain	496	32,89
	Jumlah	1.508	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan		
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. lele	26.000	ekor
	e. Patin		
	f. Dan lain-lain		
2	Peternakan		
	a. Sapi	15	ekor
	b. Kerbau		
	c. Kambing	28	ekor
	d. Ayam Buras (kampung)	9800	ekor
	e. Itik	24	ekor
	f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Aliantan Kecamatan Aliantan Kabupaten Rokan Hulu, dimana lebih dari 75 persen perekonomian masyarakat Desa Aliantan Kecamatan Aliantan Kabupaten Rokan Hulu bersumber dari

sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Toko/kios, Toko/kios sembako : 5 Unit, KUD : 1 Unit, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 800.000,- s/d Rp. 1.500.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Melayu, batak, jawa, minang, nias. Dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Aliantan hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak

Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2009 bantuan kegiatan Sunatan massal
2. Tahun 2011 bantuan beasiswa tingkat SD, SMP dan SMA seluruh kebun SRO.
3. Tahun 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Aliantan

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Aliantan sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Aliantan mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak.
2. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.

2.2.4. Desa Tandun

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Tandun yang berada di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Tandun berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Tandun Kecamatan Tandun pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 32 km². Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,2 s/d 5,6 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 50 meter dari permukaan laut.

Desa Tandun mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Koto Tandun, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kumain/ puo raya, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sei Kuning/Bono Tapung, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Danto. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah ± 0 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah ± 50 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) ± 110 km.

B. Penduduk

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Tandun Kecamatan tandun Kabupaten Rokan Hulu tercatat sampai tahun 2012 jumlah penduduknya sebanyak 7.151 jiwa. Dan 1.759 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Tandun (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Tandun sebanyak 249 KK dan yang menerima bantuan langsung tunai sebanyak 249 KK(14,16%) dari total kepala keluarga.

1. Jumlah penduduk : 7.151 Jiwa

2. Jumlah Penduduk Miskin : 249 KK
 3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 249 KK
 4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.986	27,77
2	Tamat SD	1.761	24,63
3	Tamat SMP	1.870	26,15
4	Tamat SMA	1.321	18,47
5	Sarjana	213	2,98
	Jumlah	7.151	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	110	6,25
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	451	25,64
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	631	35,87
4	>Rp. 1500.000,-	567	32,23
	Jumlah Pendapatan Perkapita	1.759 Rp. 1.500.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	33	1,88
2	Buruh	557	31,67
3	Pedagang	67	3,81
4	Peternak	47	2,67
4	Petani/Pekebun	579	32,92
5	Karyawan Dan Lain-lain	476	27,06
	Jumlah	1.759	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	276	15,69
2	Semi Permanen	666	37,86
3	Permanen	817	46,45
	Jumlah	1.759	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Tandun perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Tandun sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Tandun adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Tandun adalah sepeda, mobil dan sepeda.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Tandun untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai Tapung. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Tandun menggunakan air Sungai Tapung, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Tandun dengan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (30,24%) masyarakat Desa Tandun sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 45,31 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak

24,25 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Sekolah Dasar (SD) 6 unit, SLTP 2 unit, MTS 1 unit, SMK 1 unit, SMA 1 unit, MA 1 unit. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasaranayang memadai.

Desa Tandun ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Tandun hanya terdapat 1 buah Puskesmas . Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan pustu dan yang terdapat di luar daerah Desa Tandun.

4. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	1	0	1	7,69
3	SD	6	0	6	46,15
4	SMP/MTS	2	0	2	15,38
5	SMA/MI	2	0	2	15,38
6	Dan lain-lain	1	1	2	15,38
	Jumlah	12	1	13	100

5. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	0	0
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Pukesmas	1	100
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	1	100

6. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	8	100,00
2	Tanah	0	0,00
	Jumlah	8	100

7. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	532	30,24
2	Teplok	797	45,31
3	Lain-lain	430	24,45
	Jumlah	1.759	100

8. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	233	13,25
2	Sumur	978	55,60
3	Dan lain-lain	548	31,15
	Jumlah	1.759	100

D. Perdagangan

Perekonomian Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, dimana lebih dari 60 persen perekonomian masyarakat Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu bersumber dari sektor

pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Toko/kios saprodi : 5 Unit, Toko/kios sembako : 4 Unit, KUD : 1 Unit, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

E. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 900.000,- s/d Rp. 1.750.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 5 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Melayu, minang, jawa, Batak, dan domo, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa pagaran Tapah hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak

Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2003 pembuatan sumur Bor+ kamar mandi di pasar Tandun senilai Rp. 10.000.000
2. Tahun 2004 bantuan Ponpes Darul Ulum senilai Rp. 5.000.000
3. Tahun 2008 bantuan Masjid Ponpes Darul ulum senilai Rp. 10.000.000, bantuan sunat massal, dan pembagian paket sembako.
4. Tahun 2009 bantuan masjid Raya Ubudiah senilai Rp. 20.000.000, Masjid Jabal Nur Rp. 20.000.000 dan bantuan pembangunan gapura kecamatan tandun

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Tandun sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

F. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Tandun mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak.
2. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.

3. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin.

2.2.5. Desa Bono Tapung

A. Kondisi Geografis

Desa Bono Tapung merupakan salah satu desa di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Desa ini juga terletak di sekitar kawasan areal kebun/pabrik PTPN V memiliki luas wilayah 1445 hektar. Jenis tanah yaitu Padzolik Merah kuning.

Batas-batas Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu yaitu Sebelah Utara dengan Tandun, Sebelah Selatan dengan Desa Sungai Kuning, Sebelah Timur dengan Desa Koto Tandun, dan Sebelah Barat dengan Desa Doyo. Kondisi wilayah Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun pada umumnya kawasan perkebunan. Jarak desa dengan kota kecamatan 15 Km, kabupaten Rokan Hulu 60 km dan dengan propinsi (Kota Pekanbaru) 176 km.

B. Penduduk

Penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut (Mubyarto, 2000). Sebagai wilayah pedesaan, Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya 2.062 jiwa atau sebanyak 571 kepala keluarga (KK). Menurut Kaur pemerintahan Desa Bono Tapung (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa ini sebanyak 75 KK dan penerima sumbangan langsung tunai sebanyak 75kk (13,13%) dari total kepala keluarga.

Mata pencaharian merupakan faktor indikator ekonomi yang menjadi perhatian demi meningkatkan taraf hidup keluarga yang menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Mata pencaharian penduduk di Desa Bono Tapung terdiri dari pedagang, Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta dan buruh. Secara umum status petani dan buruh di daerah ini beraktifitas dibidang perkebunan (karet dan Sawit).

Sebagai umat beragama maka setiap orang mempunyai pedoman hidup yang terwujud dalam kehidupan beragama. Agama mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat dalam membentuk tata kelakuan sehari-hari. Penduduk Desa bono Tapung Kecamatan Tandun mayoritas menganut agama Islam, yakni sebanyak 2.062 jiwa.

Secara umum rumah penduduk di Desa Bono Tapung adalah rumah permanen, ada yang berlantai tanah liat, di semen dan keramik. Sementara atap rumah umumnya adalah atap seng. Dan kegiatan mandi cuci kakus (MCK) sudah tersedia di setiap rumah penduduk.

1. Jumlah penduduk : 2.062 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 75 KK
3. Jumlah Penduduk penerima SLT : 75 KK
4. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD	1.315	6,21
2	Tamat SD	300	1,42
3	Tamat SMP	146	0,69
4	Tamat SMA	19.369	91,46
5	D3/ Akademi	25	0,12
6	Perguruan Tinggi(S1-S3)	22	0,10
	Jumlah	2.062	100

5. Jumlah Penduduk menurut tingkat Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	9	1,58

2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	23	4,03
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	153	26,80
4	>Rp. 1500.000,-	386	67,60
	Jumlah Pendapatan Perkapita	571 Rp. 1.500.000	100

6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pekerjaan :

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	27	4,73
2	Buruh	214	37,48
3	Pedagang	41	7,18
4	Peternak	9	1,58
4	Petani/Pekebun	161	28,20
5	Karyawan Dan Lain-lain	119	20,84
	Jumlah	571	100

8. Jumlah Penduduk menurut Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	169	29,60
2	Semi Permanen	266	46,58
3	Permanen	136	23,82
	Jumlah	571	100

C. Sarana dan Prasarana

Transportasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung lancarnya perekonomian suatu daerah serta dapat mempengaruhi kesejahteraan. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian.

Di Desa Bono tapung sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Bono

Tapung adalah sepeda motor, sepeda dan mobil. Yang paling banyak digunakan penduduk adalah sepeda motordengan persentase sebesar 82,98 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 9,95 % dan sepeda sebesar 7,07. Transportasi darat akan lancar sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Dengan adanya keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V, jaringan jalan di Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun sudah katagori relatif baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan di Desa Bono Tapung terdiri dari jalan tanah dan jalan aspal, dengan panjang jalan desa 11 km. Kondisi jalan beraspal sepanjang 1 km (9,09%) dan sepanjang 11 km (90,91%) jalan di Desa Bono Tapung merupakan jalan tanah.

Kebutuhan air bersih masyarakat saat ini didominasi oleh penggunaan air sumur dan air hujan yang ditampung dalam wadah penampungan. Untuk daerah yang berdekatan dengan sungai, sumber air bersihnya diambil dari sungai. Selain itu warga juga memanfaatkan air sumur yang tidak terlindung, dan air sumur yang terlindung. Kebutuhan masyarakat akan air bersih untuk minum bersumber dari air sumur dan air isi ulang. Bagi masyarakat yang berpendapatan lebih cenderung menggunakan air isi ulang (air galon) untuk keperluan air minum. Namun bagi masyarakat yang berpendapatan rendah cenderung menggunakan air sumur milik sendiri untuk keperluan air minum.

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Bono Tapung terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik. Sebagian besar (60,42%) masyarakat Desa Bono Tapung sumber penerangan rumah menggunakan listrik dan sebanyak 16,99 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan (22,59%) menggunakan sumber penerangan lainnya.

Telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat

mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Di Desa Bono Tapung ini, hampir seluruh penduduknya sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Sumber daya manusia di Desa Bono Tapung dalam katagori sudah baik, kondisi ini didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di desa ini. Adapun sarana dan prasarana di Desa Bono Tapung meliputi Kelompok bermain, TK, SD, madrasah, dan apondok pesantren.

Di Desa Kasikan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat kelompok bermain 2 unit, Taman Kanak-Kanak (TK) 1 unit, Sekolah Dasar (SD) 2 unit, madrasah 1 unit, dan pondok pesantren 1 unit. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai, hal ini disebabkan di Desa Bono Tapung hanya terdapat 3 buah posyandu, dan 1 buah poskesdes. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah

kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan.

7. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	2	0	2	28,57
2	TK	1	0	1	14,29
3	SD	2	0	2	28,57
4	SMP/MTS	0	0	0	0,00
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	2	2	28,57
	Jumlah	5	2	7	100

8. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	3	75
2	Pukesmas Pembantu	1	25
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	4	100

9. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	1	9,09
2	Tanah	10	90,91
	Jumlah	11	100

10. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	345	60,42
2	Teplok	97	16,99
3	Lain-lain	129	22,59

	Jumlah	571	100
--	---------------	-----	-----

11. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	98	17,16
2	Sumur	332	58,14
3	Dan lain-lain	141	24,69
	Jumlah	571	100

D. Perdagangan

Lebih dari 70 persen perekonomian Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulubersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini adalah kelapa sawit, dan karet.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, Kios pupuk/saprotan : 5, pasar : 1, Bengkel : 5, Koperasi :1 dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sehari-hari.

E. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 950.000,- s/d Rp. 2.300.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Bono Tapung hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V sehingga dapat dilihat kontribusinya adalah :

1. Tahun 2011, 2012 bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi di setiap sekolah
2. Tahun 2008, 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Bono Tapung

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Bono Tapung sebagai bagian dari desa yang berada di wilayah area operasional PTPN-V.

F. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat dari gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Bono Tapung mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang (warung) berupa pinjaman lunak. Hal ini masih minimnya kedai harian yang ada disekitar pemukiman warga
2. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin. Dasar pengembangannya dapat dilihat pada tabel peternakan dimana jumlah ternak sapi dan kambing relatif banyak.

2.2.6. Desa Kembang Damai

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Kembang Damai yang berada di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sebagai wilayah perkotaan, Desa Kembang Damai berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Kembang Damai Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 3.600 hektar.

Desa Kembang Damai mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kota Lama, sebelah Selatan berbatasan dengan Pagaran Tapah dan Barat berbatasan dengan Kota

Intan, dan sebelah Timur berbatasan dengan PTPN V Sei Rokan. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah ± 4 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah ± 47 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) ± 150 km dan rata-rata jarak pabrik PTPN V dari rumah penduduk ± 150 meter.

B. Penduduk

Secara umum rumah penduduk di Desa Kembang Damai terdiri dari rumah permanen, semi permanen dan tidak permanen, ada yang berlantai semen (semi permanen) sebanyak 45,50 %, yang berlantai papan sebesar 30,23%, dan berlantai keramik (permanen) sebesar 24,28 %. Sementara atap rumah masyarakat yang digunakan adalah atap seng.

Fasilitas untuk kegiatan mandi cuci kakus (MCK) masyarakat Desa Kembang Desa pada umumnya setiap rumahnya ada yang sudah memiliki sendiri, ada yang menumpang pada rumah tetangga, serta ada juga yang menggunakan Sungai Rokan untuk aktifitas tersebut.

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Kembang Damai Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya 3.050 jiwa atau sebanyak 622 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Kembang Damai (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Kembang Damai sebanyak 45 kk dan yang menerima bantuan SLT yaitu 45 KK (7,23%) dari total kepala keluarga dapat terlihat pada tabel dibawah.

Indikator ekonomi yang menjadi perhatian demi meningkatkan taraf hidup keluarga yang menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga pada suatu wilayah adalah Matapencaharian penduduk wilayah

tersebut. Mata pencaharian penduduk di Desa Kembang Damai terdiri dari Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta dan buruh. Secara umum status petani dan buruh di daerah ini beraktifitas dibidang perkebunan (karet dan Sawit).

1. Jumlah penduduk : 3.050 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 45 KK
3. Jumlah Penduduk Penerima S L T : 45 KK

4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.871	61,34
2	Tamat SD	405	13,28
3	Tamat SMP	367	12,03
4	Tamat SMA	363	11,90
5	Sarjana	44	1,44
	Jumlah	3.050	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	21	3,38
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	39	6,27
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	140	22,51
4	>Rp. 1500.000,-	422	67,85
	Jumlah Pendapatan Perkapita	622 Rp. 1.300.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	16	2,57
2	Buruh	275	44,21
3	Pedagang	34	5,47
4	Peternak	21	3,38
4	Petani/Pekebun	165	26,53
5	Karyawan Dan Lain-lain	111	17,85
	Jumlah	622	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	188	30,23
2	Semi Permanen	283	45,50
3	Permanen	151	24,28
	Jumlah	622	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Kembang Damai perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Kembang Damai sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Kembang Damai adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan

aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Kembang Damai adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 75,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 16,70 % dan sepeda sebesar 8,20%.

Lancar tidaknya transportasi darat di Desa Kembang Damai sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V berdampak terhadap fasilitas jalan desa ini, hal ini menunjukkan bahwa jaringan jalan utama Desa Kembang Damai Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam sudah katagori relatif sangat baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan utama di Desa Kembang Damai adalah jalan beraspal, dengan panjang jalan beraspal 1 km dan jalan yang masih jalan tanah adalah sepanjang 7 km.

Selain kelancaran transportasi di daerah ini, telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Penduduk di Desa Kembang Damai Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, secara umum sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk berkomunikasi.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Kembang Damai untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa kembang Damai menggunakan air Sungai , Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Kembang Damai terdiri dari penerangan dengan lampu teplok dan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (55,47%) masyarakat Desa Kembang Damai sumber penerangan rumah menggunakan listrik,

sebanyak 25,56 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 18,97 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Kembang Damai Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 1 unit, dan Sekolah Dasar (SD) 1 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP dan SMA sederajat, mereka harus ke desa tetangga. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Kembang Damai ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Kembang Damai hanya terdapat 1 buah puskesmas. Sementara fasilitas puskesmas

tidak tersedia di desa ini. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan yang terdapat di luar daerah Desa Kembang Damai.

7. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	2	2	50
2	TK	1	0	1	25,00
3	SD	1	0	1	25,00
4	SMP/MTS	0	0	0	0,00
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	2	2	4	100

8. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	1	50
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

9. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	1	12,50
2	Tanah	7	87,50
	Jumlah	8	100

10. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	345	55,47
2	Teplok	159	25,56
3	Lain-lain	118	18,97
	Jumlah	622	100

11. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	45	7,23
2	Sumur	465	74,76
3	Dan lain-lain	112	18,01
	Jumlah	622	100

12. Pertanian

No	Uraian	Jumlah (ha)	%
1	Kelapa Sawit	2987	88,87
2	Karet	357	10,62
3	Jagung	3	0,09
4	Ubi Kayu	5	0,15
5	Kacang Tanah	1	0,03
6	Sayur-sayuran	4	0,12
7	Dan lain-lain	4	0,12
	Jumlah	3361	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan		
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. lele		
	e. Patin		
	f. Dan lain-lain		
2	Peternakan		

a. Sapi	21	
b. Kerbau		
c. Kambing	76	Ekor
d. Ayam Buras (kampung)	15000	Ekor
e. Itik	57	
f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa Kembang Damai Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu kurang lebih sama dengan Desa Kembang Damai, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Kembang Damai Kecamatan pagaran tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah pasar yaitu 1, dan beberapa kios untuk keperluan sembako dan harian, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level buruh kasar hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 800.000,- s/d Rp. 1.700.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Melayu, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Kembang Damai hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2010 bantuan masjid raya Al-Falah desa kembang damai sebesar Rp. 20.000.000
2. Tahun 2011 bantuan Masjid Nurul Iman sebesar Rp. 30.000.000
3. Tahun 2011 bantuan Masjid Al-Ikhwan sebesar Rp. 10.000.000
4. Tahun 2011 bantuan pada paud Melati II dan III senilai Rp. 30.000.000
5. Tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Kembang Damai

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Kembang Damai sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Kembang Damai mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan dan pembukaan perkebunan kelapa sawi.
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak. Dasar pengembangannya karena masih kurangnya kedai harian dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan. Dasarnya masih belum meratanya pembagian beasiswa yang telah berjalan dan masyarakat berharap agar lebih ditingkatkan lagi jumlah beasiswanya terutama bagi keluarga yang miskin/kurang mampu.
4. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin. Hal ini dapat terlihat pada tabel peternakan dimana masih kurangnya jumlah ternak sapi dan kambing didesa.

2.2.7. Desa Tanah Datar

A. Kondisi Geografis

Berdasarkan sejarahnya, daerah Desa Tanah Datar terbentuk semenjak adanya Kecamatan Kunto Darussalam sebagai bagian dari desa yang tua pada kecamatan Kabupaten Rokan Hulu yang merupakan bagian dari wilayah operasional PTPN-V. Desa Tanah Datar merupakan salah satu desa di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Secara geografis, Desa Tanah Datar yang berada di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Tanah Datar berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Tanah Datar Kecamatan Kunto Darussalam pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 1.302 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,5 s/d 5,5 dengan tingkat kemiringan 0-10, relief berada pada ketinggian 50 - 60 meter dari permukaan laut

Desa Tanah Datar mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan PTPN V, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kepanasan, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Intan Jaya, dan sebelah Timur berbatasan dengan PT. SIP. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah \pm 28 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah \pm 80 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) \pm 190 km.

B. Penduduk :

Berdasarkan data Monografi Desa tahun 2012, penduduk Desa Tanah Datar Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu tahun 2012 berjumlah 1.252 jiwa, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,40 persen per tahun. Sedangkan sex ratio-nya adalah 99,55 yang artinya dari 100 jiwa penduduk laki-laki terdapat 100 jiwa penduduk perempuan.

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Tanah Datar Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu tercatat sampai tahun 2012 jumlah penduduknya 1, 252 jiwa atau sebanyak 604 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Tanah Datar (2012),

menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Tanah Datar sebanyak 180 KK dan penerima bantuan langsung tunai 100 kk (16,56%) dari total kepala keluarga dapat terlihat pada tabel dibawah.

Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini adalah kelapa sawit, karet, dan kelapa. Luas areal perkebunan Kabupaten Rokan Hulu Untuk tahun 2012 adalah 480.570. Dimana menurut hasil survei ke lapangan bahwa rata-rata untuk pendapatan perkapita penduduk Desa Tanah Datar Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu adalah Rp. 1.300.000. dapat dilihat pada tabel jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendapatan.

Secara umum rumah penduduk di Desa Tanah Datar terdiri dari rumah permanen, semi permanen dan tidak permanen, ada yang berlantai semen (semi permanen) sebanyak 47,85 %, yang berlantai papan sebesar 29,30%, dan berlantai keramik (permanen) sebesar 22,85 %. Sementara atap rumah masyarakat yang digunakan adalah atap seng dapat dilihat pada tabel dibawah (kondisi rumah).

Fasilitas untuk kegiatan mandi cuci kakus (MCK) masyarakat Desa tanah datar pada umumnya setiap rumahnya ada yang sudah memiliki sendiri, ada yang menumpang pada rumah tetangga, serta ada juga yang menggunakan Sungai Tapung untuk aktifitas tersebut.

1. Jumlah penduduk : 1.252 jiwa
2. Jumlah Pendudduk Miskin : 180 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 100 KK

4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	654	52,24
2	Tamat SD	211	16,85
3	Tamat SMP	128	10,22
4	Tamat SMA	231	18,45
5	Sarjana	28	2,24

	Jumlah	1.252	100
--	--------	-------	-----

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	34	5,63
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	67	11,09
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	182	30,13
4	>Rp. 1500.000,-	321	53,15
	Jumlah Pendapatan Perkapita	604	100
		Rp. 1.300.000	

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	26	4,30
2	Buruh	211	34,93
3	Pedagang	33	5,46
4	Peternak	15	2,48
4	Petani/Pekebun	198	32,78
5	Karyawan Dan Lain-lain	121	20,03
	Jumlah	604	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	177	29,30
2	Semi Permanen	289	47,85
3	Permanen	138	22,85
	Jumlah	604	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa tanah Datar perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di

Desa Tanah Datar sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Tanah Datar adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Tanah Datar adalah Mobil dan sepeda motor.

Lancar tidaknya transportasi darat di Desa Tanah Datar sangat berhubungan dengan kondisi jalan di desa ini. Keberadaan areal kebun/pabrik PT. PN V berdampak terhadap fasilitas jalan desa ini, hal ini menunjukkan bahwa jaringan jalan utama Desa Tanah Datar Kecamatan Kunto Darussalam sudah kategori relatif sangat baik. Tercatat sampai bulan Juni 2012 kondisi jalan utama di Desa Tanah Datar adalah jalan beraspal, dengan panjang jalan beraspal 2 km (1902%) dan jalan Tanah 103 km (98,10 %) dari total keseluruhan jalan 105 km dapat dilihat pada tabel dibawah (sarana jalan).

Selain kelancaran transportasi di daerah ini, telekomunikasi merupakan sarana informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan informasi antar daerah maupun luar daerah. Alat telekomunikasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah hubungan satu orang dengan yang lain untuk memberikan informasi yang berada pada jarak tertentu. Penduduk di Desa Tanah Datar Kecamatan Kunto Darussalam, secara umum sudah memiliki televisi, radio dan telepon genggam. Bahkan sinyal untuk telepon genggam pun sudah sangat bagus sehingga memudahkan penduduk untuk berkomunikasi.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Tanah Datar untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Tanah Datar menggunakan air Sungai, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Tanah Datar terdiri dari penerangan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (56,29%) masyarakat Desa Tanah Datar sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 21,85 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 21,85 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Salah satu faktor yang penting dalam upaya membangun suatu daerah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sekolah dan tenaga pendidik. Jika di suatu daerah memiliki sedikit sarana pendidikan maka dapat dipastikan tingkat pendidikan di daerah tersebut boleh dikatakan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut terpenuhi dengan baik maka dapat pula dipastikan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut terbilang tinggi.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Tanah Datar Kecamatan Kunto Darusalam Kabupaten Rokan Hulu fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) 2 unit, dan Sekolah Dasar (SD) 3 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP sebanyak 1 Unit dan SMA sederajat, mereka harus ke desa tetangga. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola

berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasaranayang memadai.

Desa Tanah Datar ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Tanah Datar hanya terdapat 1 buah posyandu dan 1 fasilitas puskesmas pembantu di desa ini. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan yang terdapat di luar daerah Desa Tanah Datar.

8. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	2	0	2	33,33
3	SD	3	0	3	50,00
4	SMP/MTS	1	0	1	16,67
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	6	0	6	100

9. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	50
2	Pukesmas Pembantu	1	50
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	2	100

10. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	2	1,90
2	Tanah	103	98,10
	Jumlah	105	100

11. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	340	56,29
2	Teplok	132	21,85
3	Lain-lain	132	21,85
	Jumlah	604	100

12. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	22	3,64
2	Sumur	490	81,13
3	Dan lain-lain	92	15,23
	Jumlah	604	100

D. Perdagangan

Perekonomian Desa Tanah datar Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu kurang lebih sama dengan yang berada pada area wilayah PT.PN V, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Tanah Datar Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah Toko/kios saprodi : 4 Unit,

Toko/kios sembako : 8 Unit, KUD : 1 Unit, Industri pengolahan hasil pertanian : 1 unit dan Bengkel Mekanisasi Pertanian : 2 unit dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

E. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 1.100.000,- s/d Rp. 2.000.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Tanah Datar hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2011 pemberian Beasiswa berprestasi bagi warga masyarakat desa Tanah Datar yang anaknya berprestasi pada semua tingkat pendidikan.
2. Tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Tanah Datar

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Tanah Datar sebagai bagian dari desa yang berada di wilayah area operasional PTPN-V.

F. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Tanah Datar mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Bantuan usaha dalam bentuk pinjaman lunak untuk usaha cucian motor, dagang kedai harian dan usaha jahit.
2. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.

2.2.8. Desa Pendalian

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Pendalian yang berada di Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sebagai wilayah

perkotaan, Desa Pendalian berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 1.739 hektar.

Desa Pendalian mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kel Rokan IV Koto, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Suligi, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Air Panas, dan sebelah Timur berbatasan dengan Sei Kandis. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah ± 0 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah ± 75 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) ± 193 km.

B. Penduduk

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya sebanyak 3.359 jiwa. Dan 759 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Pendalian (2011), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Pendalian sebanyak 34 KK dan yang menerima bantuan langsung tunai sebanyak 34 (4,48 %) dari total kepala keluarga.

1. Jumlah penduduk : 3.359 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 34 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 34 KK
4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.923	57,25
2	Tamat SD	549	16,34

3	Tamat SMP	367	10,93
4	Tamat SMA	472	14,05
5	Sarjana	48	1,43
	Jumlah	3.359	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	35	4,61
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	78	10,28
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	179	23,58
4	>Rp. 1500.000,-	467	61,53
	Jumlah Pendapatan perkapita	759 Rp. 1.500.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	31	4,08
2	Buruh	295	38,87
3	Pedagang	66	8,70
4	Peternak	15	1,98
4	Petani/Pekebun	231	30,43
5	Karyawan Dan Lain-lain	121	15,94
	Jumlah	759	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	189	24,90

2	Semi Permanen	365	48,09
3	Permanen	205	27,01
	Jumlah	759	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Pendalian perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Pendalian sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa pendalian adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa pendalian adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 79,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 12,70 % dan sepeda sebesar 8,20%.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Pendalian untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan sungai. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Pendalian menggunakan air Sungai, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Pendalian dengan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (54,15%) masyarakat Desa Pendalian sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 22,53 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 23,32 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Sekolah Dasar (SD) 2 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP ada 1 unit dan SMA sederajat, mereka harus ke desa tetangga. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Pendalian ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Pendalian hanya terdapat 2 buah posyandu dan 1 buah Puskesmas Pembantu. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan puskesmas dan yang terdapat di luar daerah Desa Pendalian.

8. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	0	0	0	0,00
3	SD	2	0	2	66,67
4	SMP/MTS	1	0	1	33,33
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	3	0	3	100

9. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	2	66,67
2	Pukesmas Pembantu	1	33,33
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	3	100

10. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	1,5	23,08
2	Tanah	5	76,92
	Jumlah	6,5	100

11. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	411	54,15
2	Teplok	171	22,53
3	Lain-lain	177	23,32
	Jumlah	759	100

12. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	41	5,40
2	Sumur	559	73,65
3	Dan lain-lain	159	20,95
	Jumlah	759	100

D. Perdagangan

Perekonomian Desa Pendalian Kecamatan pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, dimana lebih dari 60 persen perekonomian masyarakat Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian. Tanaman perkebunan yang

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah Toko/kios saprodi : 5 Unit, Toko/kios sembako : 7 Unit, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

E. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 900.000,- s/d Rp. 2.500.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Pendalian hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2000 bantuan rehab gedung SDN 030 senilai Rp.2.297.500 dan khitanan masal
2. Tahun 2002 bantuan madrasah pendalian Rp. 20.000.000
3. Tahun 2007 dan 2008 MDA Almunawaroh senilai Rp. 15.000.000
4. Tahun 2011 Perbaikan Pagar sekolah SMP sebesar Rp. 20,000,000.
5. Tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Pendalian
6. Tahun 2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Pendalian sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

F. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana

masyarakat desa Pendalian mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan Cucian motor berupa pinjaman lunak.
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak.
3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.
4. Adanya bantuan berupa Sapi atau Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin.

2.2.9. Desa Ngaso

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Ngaso yang berada di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sebagai wilayah perkotaan, Desa Ngaso berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 2.679 hektar.

Desa Ngaso mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan kec. Kunto Darussalam, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kel. Ujung Batu, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pematong Lebih, dan sebelah Timur berbatasan dengan Ujung Batu Timur. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah ± 3 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah ± 30 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) ± 167 km.

B. Penduduk

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tercatat sampai tahun 2011 jumlah penduduknya sebanyak 5.849 jiwa. Dan 2.389 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Ngaso (2011), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Sumber Sari sebanyak 120 KK dan yang menerima bantuan langsung tunai sebanyak 120 (5,02 %) dari total kepala keluarga.

1. Jumlah penduduk : 5.849 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 120 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 120 KK
4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	1.543	26,38
2	Tamat SD	2.358	40,31
3	Tamat SMP	1.044	17,85
4	Tamat SMA	595	10,17
5	Sarjana	309	5,28
	Jumlah	5.849	100

5. Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	139	5,82
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	338	14,15
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	989	41,40

4	>Rp. 1500.000,-	923	38,64
	Jumlah Pendapatan perkapita	2.389 Rp.2000.000	100

6. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	48	2,01
2	Buruh	675	28,25
3	Pedagang	230	9,63
4	Peternak	78	3,26
4	Petani/Pekebun	893	37,38
5	Karyawan Dan Lain-lain	465	19,46
	Jumlah	2.389	100

7. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	435	18,21
2	Semi Permanen	782	32,73
3	Permanen	1.172	49,06
	Jumlah	2.389	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Ngaso perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Ngasosarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Ngaso adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat

untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Ngaso adalah sepeda motor, mobil dan sepeda.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Ngaso untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai Tapung. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Ngaso menggunakan air Sungai Tapung, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Ngaso dengan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (73,29%) masyarakat Desa Ngaso sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 8,75 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 17,96 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Taman Kanak-kanak (TK) 1 unit, Sekolah Dasar (SD) 2 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP ada 1 unit dan SMA sederajat 1 unit. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Ngaso ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Ngaso hanya terdapat 1 buah posyandu. Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan pustu dan yang terdapat di luar daerah Desa Ngaso.

7. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	1	1	20,00
2	TK	1	0	1	20,00
3	SD	2	0	2	40,00
4	SMP/MTS	1	0	1	20,00
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	0	0	0	0
	Jumlah	4	1	5	100

8. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	1	100
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Pukesmas	0	0
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	1	100

9. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	1	20,00
2	Tanah	4	80,00
	Jumlah	5	100

10. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik		

		1.751	73,29
2	Teplok	209	8,75
3	Lain-lain	429	17,96
	Jumlah	2.389	100

11. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	89	3,73
2	Sumur	1.543	64,59
3	Dan lain-lain	757	31,69
	Jumlah	2.389	100

D. Peternakan dan perikanan

No	Uraian	Jumlah (ha/ekor)	Ket
1	Perikanan		
	a. Gurami		
	b. Nila		
	c. Mas		
	d. lele		
	e. Patin		
	f. Dan lain-lain		
2	Peternakan		
	a. Sapi	16	ekor
	b. Kerbau		
	c. Kambing	31	ekor
	d. Ayam Buras (kampung)	1560	ekor
	e. Itik	73	ekor
	f. Domba		

E. Perdagangan

Perekonomian Desa ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah Toko/kios saprodi : 5 Unit, Toko/kios sembako : 10 Unit, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

F. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 800.000,- s/d Rp. 2.000.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 5 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Jawa, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup

masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa Ngaso hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2003 Masjid Darul Iman bantuan sebesar Rp.2.250.000
2. Tahun 2007 bantuan MDA Ridho harapan Rp. 10.000.000, Masjid Mashalul Ridho Rp. 10.000.000.
3. Tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Ngaso
4. Tahun 2011, 2012 memberikan bantuan sembako secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu (miskin) sesuai indikator yang ditetapkan oleh pihak Desa

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Ngaso sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

G. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Ngaso mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit.
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak.
3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.
4. Adanya bantuan berupa ternak Kambing secara bergulir dan pinjaman lunak guna menunjang perekonomian masyarakat miskin.

2.2.10. Desa Pagaran Tapah

A. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Pagaran Tapah yang berada di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sebagai wilayah perkotaan, Desa Pagaran Tapah berada di sekitar area kebun/pabrik PT. PN V. Kondisi wilayah Desa Pagaran Tapah Kecamatan Pagaran tapah darussalam pada umumnya kawasan perkebunan. Memiliki luas wilayah 6.200 hektar. Dengan jenis tanah Padzolik Merah Kuning, dengan tingkat keasaman tanah antara pH 4,0 s/d 5,8 dengan tingkat kemiringan 8-14, relief berada pada ketinggian 51 meter dari permukaan laut .

Desa Pendalian mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sangkir Indah, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ngaso, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kembang Damai, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ujung Batu Timur. Jaraknya dengan ibu Kota Kecamatan adalah ± 8 km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah ± 56 km, jarak dengan ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) ± 192 km.

B. Penduduk

Menurut Mubyarto (2000), penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas, mortalitas dan migrasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi keadaan biologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat tersebut. Sebagai wilayah perkotaan, Desa Pagaran Tapah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tercatat sampai tahun 2012 jumlah penduduknya sebanyak 5.134 jiwa. Dan 1.379 kepala keluarga (KK). Menurut Staff Desa Pagaran Tapah (2012), menyatakan bahwa jumlah keluarga miskin di Desa Pagaran Tapah sebanyak 115 KK dan yang menerima bantuan langsung tunai sebanyak 115 (8,23 %) dari total kepala keluarga.

1. Jumlah penduduk : 5.134 Jiwa
2. Jumlah Penduduk Miskin : 112 KK
3. Jumlah Penduduk penerima bantuan tunai langsung : 112 KK
4. Pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	Tidak tamat SD/Belum Sekolah	2.979	58,02
2	Tamat SD	669	13,03
3	Tamat SMP	561	10,93
4	Tamat SMA	765	14,90
5	Sarjana	160	3,12
	Jumlah	5.134	100

Pendapatan :

No	Uraian	Jumlah KK	%
1	< Rp.400.000,-	79	5,65
2	Rp.400.000 – Rp. 1000.000	289	20,69
3	Rp.1000.000 – Rp. 1.500.000	422	30,21
4	>Rp. 1500.000,-	607	43,45
	Jumlah	1.397	100
	Pendapatan Perkapita	Rp. 1.500.000	

5. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	%
1	PNS	41	2,93
2	Buruh	396	28,35
3	Pedagang	122	8,73
4	Peternak	32	2,29
4	Petani/Pekebun	517	37,01
5	Karyawan Dan Lain-lain	289	20,69
	Jumlah	1.397	100

6. Kondisi Rumah

No	Rumah	Jumlah (KK)	%
1	Papan	243	17,39
2	Semi Permanen	657	47,03
3	Permanen	497	35,58
	Jumlah	1.397	100

C. Sarana dan Prasarana

Potensi perekonomian Desa Pagaran Tapah perlu didukung dengan transportasi yang lancar. Bila transportasi suatu daerah dengan daerah lainnya lancar maka hasil-hasil yang diperoleh dari suatu daerah akan mudah dipasarkan sehingga dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian. Di Desa Pagaran Tapah sarana transportasi yang digunakan adalah transportasi darat. Sarana transportasi darat yang ada di Desa Pagaran Tapah adalah sepeda, sepeda motor, dan mobil yang dipergunakan masyarakat untuk pergi ke pasar atau melakukan aktivitas lainnya, sehingga penduduk tidak merasa kesulitan untuk melakukan

aktivitas ke luar daerah. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan penduduk Desa Pagaran Tapah adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 79,10 %, lalu diikuti dengan mobil sebesar 12,70 % dan sepeda sebesar 8,20%.

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Pagaran Tapah untuk keperluan mencuci, memasak, mandi, dan kakus didominasi oleh penggunaan air sumur dan air Sungai. Sementara kebutuhan air bersih untuk air minum, masyarakat Desa Pagaran Tapah menggunakan air Sungai, Air Sumur dan air isi ulang (air galon).

Sumber penerangan rumah yang digunakan masyarakat di Desa Pagaran Tapah dengan aliran energi listrik dari areal kebun/pabrik PTPNV. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar (56,05%) masyarakat Desa Pagaran Tapah sumber penerangan rumah menggunakan listrik, sebanyak 30,85 % masyarakat masih menggunakan sumber penerangan rumah menggunakan lampu teplok dan sebanyak 13,10 % masyarakat menggunakan sumber penerangan lainnya seperti genset dll.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan formal maka pada suatu daerah harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau. Di Desa Pagaran Tapah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu fasilitas sarana dan prasarana pendidikan terdapat Sekolah Dasar (SD) 7 unit. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP ada 5 unit dan Madrasah 3 unit. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada belum memadai dan sulit dijangkau. Untuk menerima pembaharuan dan teknologi diperlukan tingkat pendidikan masyarakat dengan tingkat pendidikan tertentu. Pendidikan sebagai modal dasar dalam meningkatkan kemampuan pola berpikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Desa Pagaran Tapah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat terbatas, juga tidak didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai pula, mengingat di Desa Pagaran Tapah hanya terdapat 1 buah Puskesmas . Kebiasaan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dilakukan beberapa cara, ada yang mengatasi dengan berobat secara kampung, beli obat di warung, dan berobat ke fasilitas kesehatan pustu dan yang terdapat di luar daerah Desa Pagaran Tapah.

7. Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah		Total	%
		Negeri	Swasta		
1	PAUD	0	0	0	0
2	TK	0	0	0	0,00
3	SD	7	0	7	46,67
4	SMP/MTS	5	0	5	33,33
5	SMA/MI	0	0	0	0,00
6	Dan lain-lain	3	0	3	20
	Jumlah	15	0	15	100

8. Sarana Kesehatan

No	Uraian	Jumlah	%
1	Posyandhu	0	0
2	Pukesmas Pembantu	0	0
3	Pukesmas	1	100
4	Rumah Sakit	0	0
	Jumlah	1	100

9. Sarana Jalan

No	Uraian	Jumlah (Km)	%
1	Aspal	1	14,29
2	Tanah	6	85,71
	Jumlah	7	100

10. Sarana Penerangan

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Listrik	783	56,05
2	Teplok	431	30,85
3	Lain-lain	183	13,10
	Jumlah	1.397	100

11. Sarana Air

No	Uraian	Jumlah (KK)	%
1	Air Sungai	92	6,59
2	Sumur	808	57,84
3	Dan lain-lain	497	35,58
	Jumlah	1.397	100

D. Perdagangan

Perekonomian Desa Pagaran Tapah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dimana lebih dari 50 persen perekonomian masyarakat Desa Pagaran Tapah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu bersumber dari sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri, perdagangan, dan sektor lainnya. Perkebunan mempunyai kedudukan penting didalam pengembangan pertanian.

Untuk kegiatan Perdagangan rata-rata masyarakat desa berbelanja ke pasar dan kedai harian. Dimana jumlah Toko/kios saprodi : 4 Unit, Toko/kios sembako : 10 Unit, dengan keberadaan kelembagaan penunjang ini lah dapat menjadi motor penggerak bagi pemenuhan kebutuhan hidup dan aktifitas masyarakat desa sehari-hari.

E. Kontribusi PTPN V

Pada karakteristik ekonomi dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan pada level petani (buruh tani) hal ini tergambar pada rata-rata pendapatan perbulan Rp. 1.300.000,- s/d Rp. 2.000.000 dengan indikasi semuanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak. Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa rata-rata 6 orang/kk.

Karakteristik budaya pada desa ini tergambar pada keberagaman suku dimana suku atau etnis yang banyak yaitu Melayu, dimana hal ini terlihat pada berbagai kegiatan keragaman budaya itu seperti acara pernikahan dan acara-acara yang bersifat perayaan lainnya. Begitu juga dengan kelembagaan yang ada.

Sebagai bagian dari daerah yang berada dekat dengan Operasional PTPN-V bahwa pihak perusahaan telah banyak memberikan kontribusi yang bermanfaat guna menunjang dan menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih tergolong miskin pada wilayah desa pagaran Tapah hal ini tercatat dengan adanya program yang dilaksanakan oleh CSR perusahaan yaitu dapat diketahui dari data wawancara dengan pihak Aparat desa dan masyarakat sebagai responden, diantara program bantuan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PTPN-V adalah :

1. Tahun 2000, perbaikan gedung SDN 021,022,046 sebesar 2.564.694, dan bantuan Masjid Al-Hidayah Pagaran tapah sebesar Rp. 5.000.000
2. Tahun 2007 mushola Al-Iklas sebesar Rp. 10.000.000 dan pengadaan lahan perkantoran kecamatan Rp. 100.000.000
3. Tahun 2009 bantuan Masjid Ar-rahim Rp. 20.000.000
4. Tahun 2010 bantuan Ruang Pustaka SDN 015 sebesar Rp. 50.000.000
5. Tahun 2011 Pengadaan Komputer SMPN 1 sebesar Rp. 24.600.000 dan PDTA Al-Akrom sebesar Rp. 15.000.000

6. Tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 mengadakan kegiatan sunatan massal bagi warga desa Pagaran Tapah

Dari gambaran keterangan diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan bahwa pihak perusahaan tidak hanya melakukan aktifitas saja di wilayah kerjanya tetapi juga memberikan maanfaat yang baik bagi masyarakat desa terutama desa Pendalian sebagai bagian dari desa yang berada diwilayah area operasional PTPN-V.

F. Potensi untuk dikembangkan dan dasarnya

Dasar dari pengembangan potensi yang akan dikembangkan untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan masyarakat miskin khususnya dapat dilihat adanya gambaran yang telah diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat, dimana masyarakat desa Pendalian mempunyai harapan yang dapat diberikan oleh pihak perusahaan sesuai dengan hasil wawancara berdasarkan quisioner yang ada bahwa harapannya adalah :

1. Masyarakat menginginkan bantuan untuk usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit.
2. Bantuan untuk pengembangan usaha dagang berupa pinjaman lunak.
3. Bantuan dibidang pendidikan terutama beasiswa supaya ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan.